

**HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA
SMK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN BUSANA
DI KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :
Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM 15513241004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2019

HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA SMK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN BUSANA DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh

Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM 15513241004

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui kreativitas siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta; (2) mengetahui minat berwirausaha siswa SMK kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta; (3) mengetahui hubungan kreativitas dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XII berjumlah 265 orang dan sampel berjumlah 152 orang menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup dalam bentuk skala *likert*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *product moment* dengan variabel Kreativitas (X) sebagai variabel bebas dan Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Teknik analisis statistik deskriptif dan teknik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kreativitas siswa SMK kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta menunjuk pada kategori sedang, yaitu sebesar 80,9% yang berada pada rentang skor $39,6 \leq x < 51,5$; (2) minat berwirausaha siswa SMK kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta menunjuk pada kategori sedang, yaitu sebesar 65,8% yang berada pada rentang skor $74,3 \leq x < 91$; (3) adanya hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat berwirausaha SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta, melalui analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,008 < 0,05$ dan $r_{hitung} 0,214 > r_{tabel} 0,148$

Kata kunci : Kreativitas, Minat Berwirausaha, Program Keahlian Busana

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE CREATIVITY AND THE
ENTREPRENEURIAL INTEREST AMONG GRADE XII STUDENTS OF
FASHION DESIGN EXPERTISE PROGRAM AT VHSS IN
YOGYAKARTA CITY**

Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM 15513241004

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the creativity of Grade XII students of Fashion Design Expertise Program at vocational high schools (VHSs) in Yogyakarta City, (2) their entrepreneurial interest, and (3) the relationship between their creativity and their entrepreneurial interest.

This was a quantitative study with a correlational approach. The population comprised Grade XII students with a total of 265 students and the sample, consisting of 152 students, was selected using the proportional random sampling technique. The data were collected using a closed-ended questionnaire in the form of a Likert scale. The data analysis technique to test the hypothesis was the product moment correlation technique with the creativity (X) as the independent variable and the entrepreneurial interest (Y) as the dependent variable. The data analysis techniques were the descriptive statistical analysis and product moment correlation techniques.

The results of the study indicate that: (1) the creativity of Grade XII students of Fashion Design Expertise Program at VHSs in Yogyakarta City is in the moderate category, namely 80.9% in the range of scores of $39.6 \leq x < 51.5$; (2) their entrepreneurial interest is in the moderate category, namely 65.8% in the range of scores of $74.3 \leq x < 91$; and (3) there is a significant positive relationship between their creativity and their entrepreneurial interest; the Pearson Product Moment correlation analysis yields a significance value (2-tailed) of $0.008 < 0.05$ and $r_{\text{observed}} = 0.214 > r_{\text{table}} = 0.148$.

Keywords: *creativity, entrepreneurial interest, Fashion Design Expertise Program*

SURAT PERNYATAAN

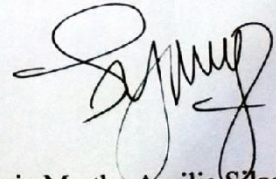
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM : 15513241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Hubungan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha Siswa
SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota
Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri di bawah tema penelitian payung dosen atas nama Mohammad Adam Jerusalem Ph.D, Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Tahun 2019. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Yang menyatakan,



Sylvia Martha Aprilia Silaen

NIM. 15513241004

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA SMK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN
BUSANA DI KOTA YOGYAKARTA**


Disusun oleh:

Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM 15513241004

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing sebagai Tugas
Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

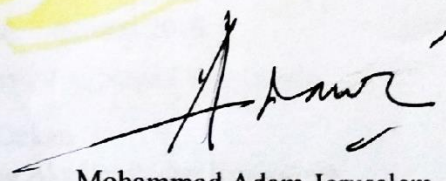
Yogyakarta, 3 Juli 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Widiastuti, M.Pd.
NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Mohammad Adam Jerusalem, Ph.D
NIP. 19780312 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA SMK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN
BUSANA DI KOTA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM 15513241004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 22 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Adam Jerusalem, Ph.D Ketua Penguji/Pembimbing		8/8/2019
Sugiyem, M.Pd Sekretaris		23/8/2019
Dr. Dra. Sri Wening, M.Pd Penguji		23/8/2019

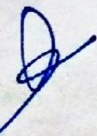
Yogyakarta, Agustus 2019

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama




Ir. Moh. Khairudin, Ph.D
NIP. 19790412 200212 1 002

HALAMAN MOTTO

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri”.
(Amsal 11:28)

“Manusia dapat berencana, tetapi jika kehendak Tuhan berbeda dengan kehendak atau rencana kita, itu artinya Tuhan sedang merencanakan sesuatu yang lebih indah dari rencana kita. Berjuang, berseerah dan percayalah pada-Nya, maka semua akan berjalan baik”.

“Jangan terlalu banyak mengeluh dengan apa yang harus kamu jalani, biarlah semua mengalir apa adanya”.

“Menangis itu boleh, tetapi lanjutkan pekerjaanmu setelah kamu menangis”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Berterima kasih pada semua orang yang mendukung, sehingga skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. *Jesus Christ* karena selalu menguatkan dan memampukan Sylvi dalam mengerjakan skripsi ini, tanpa-Mu Sylvi bukan apa-apa. Terima kasih Tuhan.
2. Bapak Mohammad Adam Jerusalem, Ph.D karena selalu meluangkan waktu untuk kami walaupun bapak sibuk. Saya sangat berterima kasih dan bersyukur karena mendapatkan dosen pembimbing yang sangat baik seperti bapak. Terima kasih Pak Adam.
3. *Partner* mengerjakan skripsi dan satu bimbingan Pak Adam. Adel, Mila, Ratna yang kalau bimbingan selalu bersama.
4. Orang tua yang memberikan dukungan dalam hal apapun. Terima kasih mama dan bapak.
5. Teman-teman yang lain yang juga mendukung saya.
6. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah memberikan kesempatan untuk saya menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Hubungan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Mohammad Adam Jerusalem, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi
2. Bapak Kusminarko Warno, M.Pd. dan Bapak Triyanto, S.Sn., M.A. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP.,M.Si. dan Ibu Dr. Widihastuti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana
4. Dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik yang memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Penulis,

Sylvia Martha Aprilia Silaen

NIM. 15513241004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Kreativitas	11
2. Indikator Kreativitas.....	11
3. Pengukuran Kreativitas	12
4. Pengertian Minat Wirausaha	14
5. Indikator Minat Berwirausaha	18
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Pertanyaan dan Hipotesis penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan waktu penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	32
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	33
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
1. Validitas	35
2. Reliabilitas	36
H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	36
I. Teknik analisis data	37
1. Analisis Data	37
2. Uji prasyarat	38
a. Uji normalitas	38
b. Uji linearitas	39
J. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Umum Penelitian	40
2. Deskripsi Data Penelitian	40
3. Uji Prasyarat	43
a. Uji normalitas	43
b. Uji linearitas	44
4. Uji hipotesis	45
B. Pembahasan	46
C. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi	54
C. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Referensi Jurnal Untuk Kisi-Kisi Indikator Kreativitas	10
Tabel 2. Referensi Jurnal Untuk Kisi-Kisi Indikator Minat Berwirausaha	16
Tabel 3. Daftar SMK di Kota Yogyakarta	30
Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas XII SMK Busana di Kota Yogyakarta	30
Tabel 5. Perhitungan Jumlah Sampel	31
Tabel 6. Skor Jawaban Skala Likert Variabel Kreativitas	33
Tabel 7. Skor Jawaban Skala Likert Variabel Minat Berwirausaha	34
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kreativitas	34
Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha	35
Tabel 10. Koefisien <i>Cronbach Alpha</i> Variabel Kreativitas	37
Tabel 11. Koefisien <i>Cronbach Alpha</i> Variabel Minat	37
Tabel 12. Tabulasi Kategori dan Presentase Kreativitas	41
Tabel 13. Hasil Data Empirik dan Data Ideal Instrumen Kreativitas	42
Tabel 14. Tabulasi Kategori dan Presentase Minat Berwirausaha	42
Tabel 15. Hasil Data Empirik dan Data Ideal Instrumen Minat Berwirausaha	43
Tabel 16. Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	44
Tabel 17. Hasil Uji Linearitas	44
Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Kreativitas dan Minat Berwirausaha	64
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen	68
Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen	72
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	74
Lampiran 5. Data Penyebaran Angket	75
Lampiran 6. Analisis Statistik Deskriptif	89
Lampiran 7. Perhitungan Penentuan Kategori Hasil Penelitian Variabel Kreativitas dan Minat Berwirausaha	90
Lampiran 8. Distribusi Frekuensi Kategori Data Penelitian	92
Lampiran 9. Data Kategori Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas dan Minat Berwirausaha	93
Lampiran 10. Uji Normalitas	97
Lampiran 11. Uji Linearitas	98
Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis	99
Lampiran 13. Surat-Surat	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan merupakan salah satu bagian dari sistem Pendidikan Nasional yang memainkan peran strategis bagi terwujudnya angkatan kerja nasional yang terampil. Sebab setiap lulusan SMK memang dilatih untuk menjadi sumber daya manusia yang siap dipakai, bekerja secara mandiri dengan bekal ketrampilan yang telah didapat selama sekolah. Tidak menutup kemungkinan lulusan SMK mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan bermanfaat bagi orang lain. Namun, pengangguran di Indonesia semakin hari semakin meningkat jumlahnya seiring dengan berjalannya waktu, terutama lulusan SMK. Para pencari kerja baik yang mempunyai gelar sarjana ataupun tidak harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan pada lapangan kerja yang terbatas.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada periode Februari 2016 menunjukkan banyaknya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan SMK yang mencapai 6,94%, pada Agustus 2016 menurun menjadi 5,76%, periode Agustus 2018 meningkat 0,53% dibanding periode yang sama pada Agustus 2017 dari 4,38% menjadi 4,91%, namun dibandingkan dengan tahun 2016, pada tahun 2017 dan 2018 memiliki TPT yang lebih rendah. TPT lulusan SMK merupakan kedua tertinggi setelah lulusan universitas (periode Agustus 2018). Sangat disayangkan bahwa tidak seharusnya lulusan SMK memiliki TPT sebanyak itu, karena SMK diharapkan untuk menjadi sumber

daya manusia yang siap pakai dan kompeten sesuai bidang ketrampilannya. Menurut data TPT tersebut memunculkan pertanyaan faktor apakah yang menjadikannya menjadi tinggi. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy memaparkan penyebabnya dari mulai daya serap industri yang tidak seimbang dengan jumlah lulusan SMK, hingga guru yang tidak menguasai bidang ajarannya. Besarnya jumlah TPT lulusan dan pengangguran terdidik membawa persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, sehingga terkadang sebagian dari lulusan atau pengangguran terdidik tersebut belum mendapatkan pekerjaan saat itu juga karena adanya persaingan tersebut. Banyak lulusan SMK yang tidak paham tentang adanya *skill* yang sudah mereka kuasai atau miliki dan tidak memanfaatkannya sebaik mungkin, sehingga SMK selalu menduduki peringkat yang tinggi dalam data pengangguran.

Untuk mengatasi pengangguran yang sebagian adalah pengangguran terdidik, maka salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan berwirausaha. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu dengan berwirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Dalam berwirausaha tidak semudah yang dibayangkan jika tidak terdapat minat wirausaha dari dalam diri siswa. Minat sebagai sesuatu yang menarik perhatian seseorang atau menyukai sesuatu tanpa paksaan (Dewey (1913); Hidi & Baird (1986) dalam Renninger (2011)). Minat merupakan kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk

merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri (Winkel, 2004).

Melalui pendidikan formal, diharapkan agar lulusan siswa SMK menjadi sosok yang mandiri dan tidak selalu terfokus menjadi pencari kerja atau menjadi karyawan melainkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Akan tetapi, lulusan SMK lebih memilih untuk terus mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan pekerjaan. Dari pengamatan salah satu modiste di Yogyakarta, siswa lebih memilih jalan aman yakni bekerja dengan orang lain karena beberapa alasan diantaranya tidak perlu mengeluarkan modal atau memperkecil kemungkinan gagal dibandingkan berwirausaha. Pengamatan juga dilakukan di sekolah yaitu siswa masih merasa kebingungan dan mengalami dilema dalam memilih langkah yang diambil setelah mereka lulus, mereka pun beralasan tidak berbakat dalam berwirausaha, takut mengalami kegagalan saat berwirausaha, dan tidak tahu bagaimana cara membuka usaha sendiri. Dari permasalahan dan alasan-alasan siswa, terlihat bahwa kurangnya minat siswa dalam berwirausaha serta rendahnya kreativitas siswa.

Sejatinya, dalam membangun sebuah usaha dibutuhkan kreativitas. Peranan kreativitas dalam berwirausaha sangat penting untuk menunjang kesuksesan. Gaya hidup kreatif dapat terlihat dari cara seseorang mempresepsikan dunia, menggunakan seluruh kemampuannya dan mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan (Hapsah dan Savira, 2013). Kreativitas dapat membantu orang untuk berpikir di luar kotak untuk mencari peluang dan memiliki ide-ide kreatif untuk berinovasi agar bisnis mereka tetap tumbuh (Antonio, 2014). Seorang wirausahawan harus peka

terhadap lingkungannya agar mampu melihat peluang usaha. Kreativitas juga dapat memberikan kemungkinan individu untuk memiliki minat dalam berwirausaha (Hapsah dan Savira, 2013).

Kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk gagasan yang baru yang dapat diterapkan sebagai pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru atas unsur-unsur yang sudah ada (Munandar, 2009). Perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan hasil interaksi dengan dunia luar, berupa keingintahuan dan rasa senang terhadap apa yang diminatinya. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan dan keinginan yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, dan apa yang sudah menjadi minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat, lebih baik, dan lebih kreatif (Purwanto, 2006). Kreativitas merupakan kemampuan untuk menggabungkan atau menghubungkan hal baru atas unsur-unsur yang sudah ada, sehingga kreativitas berwirausaha memiliki hubungan terhadap minat berwirausaha (Sugiarto, 2015). Minat berwirausaha busana dalam penelitian ini yaitu dorongan dan keinginan untuk melakukan kegiatan usaha bidang busana dalam rangka pengembangan minat berwirausaha.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas, minat berwirausaha, serta hubungan kreativitas dengan minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta. Penelitian ini bermanfaat bagi siswa, dijadikan sebagai acuan bahan evaluasi dan introspeksi diri bahwa penting untuk mengedepankan kreativitas dan minat berwirausaha,

serta bagi peneliti sebagai sumber informasi dan pengetahuan tentang Hubungan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kreativitas dengan minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan paparan diatas maka, dalam penelitian ini, penulis akan menyoroti mengenai bagaimana kreativitas dan minat siswa serta adakah hubungan kreativitas dengan minat wirausaha siswa SMK kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memperjelas dan mempermudah dalam penelitian maka penulis identifikasikan beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Lulusan SMK termasuk ke dalam pengangguran terbanyak setelah lulusan universitas di Kota Yogyakarta, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu sebanyak 4,91 % atau 24.260 orang.
2. Belum banyak siswa SMK yang berwirausaha, hal itu dibuktikan banyaknya pengangguran lulusan dari SMK dan mereka hanya bertujuan mencari pekerjaan bukan menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan kemampuan yang dimiliki.
3. Siswa SMK setelah lulus biasanya mencari pekerjaan yang telah disediakan oleh instansi pemerintah maupun swasta, tetapi tidak semuanya mendapatkan pekerjaan yang diharapkan dikarenakan ketidaksesuaian kualifikasi yang diinginkan oleh perusahaan.

4. Masih kurangnya minat dan keinginan siswa dalam berwirausaha dikarenakan berbagai alasan seperti tidak adanya modal, tidak berbakat dalam berwirausaha, takut mengalami kegagalan, dan tidak tahu bagaimana cara membuka usaha.
5. Kreativitas siswa cenderung kurang, dilihat dari sebagian siswa SMK busana masih belum mampu mengembangkan kreativitasnya dalam bidang busana yang berhubungan dengan berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, penulis membatasi masalah yaitu:

1. Masih kurangnya minat siswa dalam berwirausaha dikarenakan berbagai alasan seperti tidak adanya modal, tidak berbakat dalam berwirausaha, takut mengalami kegagalan, dan tidak tahu cara membuka usaha.
2. Kreativitas siswa cenderung kurang, dilihat dari sebagian siswa SMK busana masih belum mampu mengembangkan kreativitasnya dalam bidang busana yang berhubungan dengan berwirausaha.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas siswa SMK kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa SMK kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta?

3. Adakah hubungan kreativitas dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dipaparkan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Kreativitas siswa SMK kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta.
2. Minat berwirausaha siswa SMK kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta.
3. Hubungan kreativitas dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah dan Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah yang mempengaruhi minat berwirausaha.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberi masukan pentingnya kreativitas bidang busana untuk menumbuhkan minat berwirausaha bidang busana.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kreativitas

a. Pengertian

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Antonio (2014), kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah yang timbul pada tingkat individu, proses atau tingkat produk. Rhodes dalam Munandar (2014) menyebutkan empat aspek kreativitas yang dikenal sebagai empat *four P's of creativity* yaitu, *person*, *process*, *press*, dan *product*. *Four P's of creativity* ini saling berkaitan, pribadi kreatif (*person*) yang melibatkan diri dalam proses kreatif (*process*) dengan dukungan dan dorongan (*press*) dari lingkungan, menghasilkan produk kreatif (*product*). Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam penciptaan peluang (Zimmerer & Scarborough, 2008 dalam Antonio, 2014). Gaya hidup kreatif dapat terlihat dari cara seseorang mempresepsikan dunia, menggunakan seluruh kemampuannya dan mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan (Hapsah dan Savira, 2013). Kreativitas dapat dilihat sebagai pribadi atau individu dan lingkungan yang mendorong (atau menekan) individu menuju perilaku kreatif. Kreativitas dapat membantu orang untuk berpikir di luar kotak untuk mencari peluang dan memiliki ide-ide kreatif untuk berinovasi

agar bisnis mereka tetap tumbuh. (Antonio. 2014). Orang yang kreatif membawa makna atau tujuan baru dalam suatu tugas, menemukan penggunaan baru, menyelesaikan masalah, atau memberikan nilai tambah atau keindahan. Dalam setiap kegiatan ekonomi diperlukan suatu pemikiran yang kreatif yang dapat membantu dan menunjang munculnya ide guna membuat peluang baru (Hadiyati, 2011). Seorang wirausahawan harus peka terhadap lingkungannya agar mampu melihat peluang usaha. Kreativitas juga dapat memberikan kemungkinan individu untuk memiliki minat dalam berwirausaha (Hapsah dan Savira, 2013).

Menurut Sternberg (2006), teori kreativitas investasi adalah teori pengaruh dimana orang-orang kreatif adalah mereka yang mau dan mampu "membeli rendah dan menjual tinggi" dalam ranah gagasan. Membeli rendah berarti mengejar ide-ide yang tidak diketahui atau tidak disukai tetapi memiliki potensi pertumbuhan. Kreativitas dan pemikiran sederhana dalam cara-cara baru difasilitasi ketika orang-orang bersedia menggunakan waktu di depan untuk berpikir dengan cara-cara baru. Kami menemukan bahwa pemikir yang lebih baik cenderung menghabiskan waktu relatif lebih banyak daripada pemikir yang lebih miskin dalam perencanaan metakomponensial global di muka ketika mereka memecahkan masalah yang sulit, penalaran baru. Sebaliknya, pemikir yang lebih miskin cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dalam perencanaan. Agaknya, pemikir yang lebih baik menyadari bahwa lebih baik menginvestasikan lebih banyak waktu di muka sehingga dapat

memproses masalah dengan lebih efisien di kemudian hari. Kontribusi kreatif mewakili upaya untuk mendorong bidang dari mana pun ke mana pun pencipta percaya bidang itu harus pergi. Jadi pada dasarnya, kreativitas adalah daya dorong.

Ward (2004) berpendapat bahwa kreativitas merupakan beragam proses ada dimana orang dapat memodifikasi, memperluas, atau mengubah pengetahuan tersimpan mereka, tetapi salah satu yang menarik adalah kombinasi konseptual, proses dimana sebelumnya ide-ide yang terpisah, konsep, atau bentuk lain digabungkan secara mental. Kombinasi konseptual memiliki hubungan khusus dengan kreativitas, yang sering disebutkan dalam catatan sejarah tentang pencapaian kreatif.

Tabel 1. Referensi Jurnal Untuk Kisi-Kisi Indikator Kreativitas

Younsoon Cho 2011	Stephen J. Dollinger 2007	Christina E. Shalley 2004	Zampetakis 2008	Choi 2004
Journal of Creative Behavior 235-257	Creativity Research Journal 91-103	Journal of Management 933-958	Thinking Skills and Creativity 251-257	Creativity Research Journal 187-199
<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Berpikir positif • Inisiatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik motivasi, hasrat/keinginan, dan tujuan/cita-gita merupakan kunci dari orang-orang kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Individu yang tinggi pada dimensi keterbukaan adalah mereka yang berpikiran luas, ingin tahu, dan tidak tradisional. Sebaliknya, mereka yang keterbukaannya rendah cenderung konvensional, tidak artistik, dan tidak analitis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiatif mendorong keterlibatan di awal proses kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik individu kritis adalah keterampilan yang relevan dengan kreativitas

b. Indikator Kreativitas

Di bawah ini merupakan indikator kreativitas yang telah dirangkum dari beberapa jurnal :

1. Rasa ingin tahu

Seseorang perlu secara konstan membangkitkan keingintahuan akan tantangan, menggambarkan kepribadiannya sebagai bagaimana ia selalu ingin tahu dan berpikir mendalam untuk memikirkan hal-hal yang ia butuhkan. Kreatif digambarkan sebagai "kebutuhan konstan akan sesuatu" (Cho, 2011). Menurut Dollinger (2007), kreativitas adalah keinginan atau tujuan untuk menjadi kreatif. Keinginan sebagai ciri utama dari individu yang kreatif.

2. Memiliki inisiatif

Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Cho (2011), disebutkan bahwa inisiatif merupakan salah satu unsur-unsur kreativitas. Menurut Bateman dan Crant dalam Zampetakis (2008) berpendapat seseorang yang proaktif menunjukkan inisiatif dan bertahan sampai mereka mencapai penutupan dengan membawa perubahan. Menurut Binnewies, Ohly, dan Sonnentag (2007) dalam Zampetakis (2008) menemukan bahwa inisiatif pribadi mendorong keterlibatan di awal proses kreatif dan secara positif terkait dengan kreativitas.

3. Beripikir kritis

Dalam penelitian Choi (2004) mengemukakan bahwa studi yang ada telah mengidentifikasi variabel kritis individu dan kontekstual yang

berkontribusi pada kinerja kreatif individu. Karakteristik individu kritis lainnya adalah keterampilan yang relevan dengan kreativitas.

4. Berpikir positif

Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Cho (2011), disebutkan bahwa kreativitas merupakan salah satu unsur-unsur kreativitas.

Menurut Sequeira (2007), orang cenderung melakukan perilaku ketika mereka mengevaluasinya secara positif. Lingkungan sosial yang menstimulasi perasaan positif terhadap memulai bisnis mengarah pada peningkatan niat terhadap memulai bisnis. Karena lingkungan akan mempengaruhi pikiran seseorang yang akan berdampak pada sikap yang dilakukan.

c. Pengukuran Kreativitas

Pengukuran-pengukuran kreativitas dapat dibedakan atas pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk mengukurnya. Menurut Supriadi (1994) ada lima pendekatan yang lazim digunakan untuk mengukur kreativitas, yaitu:

1) Analisis Obyektif

Pendekatan obyektif dimaksudkan untuk menilai secara langsung kreativitas suatu produk berupa benda atau karya-karya kreatif lain yang dapat diobservasi wujud fisiknya.

2) Pertimbangan Subyektif

Pendekatan ini dalam melakukan pengukurannya diarahkan kepada orang atau produk kreatif. Prosedur pengukurannya ada yang

menggunakan catatan sejarah, biografi, antologi atau cara meminta pertimbangan sekelompok pakar.

3) Inventori Kepribadian

Pendekatan inventori kepribadian ditujukan untuk mengetahui kecenderungan-kecenderungan kepribadian kreatif seseorang yang berhubungan dengan kreativitas. Kepribadian kreatif meliputi sikap, motivasi, minat, gaya berpikir, dan kebiasaan-kebiasaan dalam berperilaku. Alat ukurnya skala sikap kreatif. Alat ukur ini dapat mengidentifikasi perbedaan-perbedaan karakteristik orang-orang yang kreativitasnya tinggi dan orang-orang yang kreativitasnya rendah. Item-itemnya biasanya menggunakan *forced choice* (ya, tidak) atau skala likert (Sangat setuju, Setuju, Ragu ragu, dan Tidak setuju).

4) Inventori Biografis

Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan berbagai aspek kehidupan orang-orang kreatif, meliputi identitas pribadinya, lingkungannya, serta pengalaman-pengalaman kehidupannya.

5) Tes Kreativitas

Tes ini digunakan untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif yang ditunjukkan oleh kemampuannya dalam berpikir kreatif. Hasil tesnya dikonversikan ke dalam skala tertentu sehingga menghasilkan CQ (*creative quotient*) yang analog dengan IQ (*intelligence quotient*) untuk inteligensi. Bentuk soal tes ini umumnya berupa gambar dan verbal. Perbedaan tes inteligensi dengan tes kreativitas,

yaitu pada kriteria jawaban. Tes inteligensi menguji kemampuan berpikir memusat (konvergen), karena itu ada jawaban benar dan salah, sedangkan tes kreativitas menguji berpikir menyebar (divergen) dan tidak ada jawaban benar atau salah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan pengukuran kreativitas inventori kepribadian. Pengukuran menggunakan inventori kepribadian karena peneliti mengukur kecenderungan kepribadian kreatif yang meliputi sikap, motivasi, minat, gaya berpikir, dan kebiasaan-kebiasaan dalam berperilaku.

2. Minat Wirausaha

a. Pengertian

Minat adalah mediator dari proses pengaturan diri terkait, seperti efikasi diri dan orientasi tujuan pencapaian. Minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan atau menyukai sesuatu tanpa paksaan (Hidi, 2006). Pendapat lain dikemukakan oleh Winkel (2004), minat yaitu kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri. Minat digambarkan sebagai sesuatu yang menarik perhatian seseorang. Ini mengacu pada perhatian atau keterlibatan individu yang terfokus dengan peristiwa dan objek tertentu. Menurut pendapat Suparman (2014) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri atau bahkan

dari dalam diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka minatnya semakin besar. Minat melibatkan hubungan tertentu antara seseorang dan lingkungan dan dipertahankan melalui interaksi. Minat memiliki komponen kognitif dan afektif. Komponen kognitif adalah kepercayaan seseorang terhadap objek. Komponen afektif adalah perasaan atau reaksi emosional terhadap suatu objek (Renninger, 2011).

Kristof-Brown, Zimmerman, & Johnson dalam Hao Zhao (2009) memberikan dasar teoritis untuk hipotesis penelitian mereka. Bukti empiris yang cukup besar berdasarkan teori-teori ini menunjukkan bahwa orang memilih lingkungan kerja yang sesuai dengan kepribadian, nilai, kebutuhan, dan minat mereka. Berwirausaha berhubungan dengan keberanian seseorang dalam mengambil risiko (Hao Zhao, 2009). Wirausaha adalah sikap yang mencerminkan motivasi dan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menghasilkan nilai baru atau menambah nilai pada sesuatu yang telah ada untuk kesuksesan ekonomi (Ajzen, 1991; Shapero dan Sokol, 1982 dalam Anggadwita, 2016). Menurut Nurbaya (2012), kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha dan dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan yang di tumbuhkan melalui minat (Suryana, 2006).

Tabel 2. Referensi Jurnal Untuk Kisi-Kisi Indikator Minat Berwirausaha

Penulis	Isi jurnal
Segal 2005 (42-57) International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research	<ul style="list-style-type: none"> • Individu membandingkan keinginan wirausaha dengan bekerja untuk orang lain • Individu menilai apakah mereka memiliki pengetahuan , keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha • Individu menentukan apakah mereka bersedia untuk menerima resiko dari aktivitas wirausaha
Luhtje2003 (135-147) R&D Management	<ul style="list-style-type: none"> • Kecenderungan mengambil resiko • Mampu menghadapi hambatan • Optimis
Graevenitz 2009 (90-112) Journal of Economic Behavior & Organization	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan diri dalam kemampuan membuat usaha • Keyakinan dalam berwirausaha
Vanevenhoven2013 (315-328) Journal of Small Business Management	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengatasi masalah sulit dan tetap tenang saat menghadapi kesulitan • Kepercayaan pada kemampuan • Mengetahui pandangan tentang pendapat orang lain
Giacomin2010 (219-238) Int Entrep Manag J	<ul style="list-style-type: none"> • Mengejar keuntungan dan status sosial • Keinginan mandiri • Keinginan menciptakan lapangan kerja • Mengembangkan diri • Ketidakpuasan bekerja untuk orang lain
Rauch2007 (353-385) European Journal of Work and Organizational Psychology	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan untuk pencapaian • Efikasi diri yang digeneralisasikan • Inovasi,toleransi, stress • Kebutuhan akan otonomi • Kepribadian yang proaktif
Rodermund2004 (498-518) Journal of Vocational Behavior	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kemampuan diri • Kemauan membuat inovasi baru • Dapat membuka lapangan kerja • Percaya diri dan semangat berjuang • Keinginan berwirausaha • Kepemimpinan • Berorientasi pada masa depan
Vangelis Souitaris 2007 Journal of Business Venturing (566-591)	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang ekonomi • Tantangan = memiliki pekerjaan yang menantang • Otonomi = kebebasan, kemandirian, dapat memilih pekerjaan sendiri, menjadi bos • Otoritas = memiliki kekuatan untuk membuat keputusan • Kesadaran diri • Berpartisipasi
Shinnar 2009 Journal of Education for Business (151-159)	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang untuk mengimplementasikan ide sendiri • Kemandirian • Membuat sesuatu milikku sendiri • Kesempatan untuk secara finansial independen • Meningkatkan kualitas hidup saya

	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun kekayaan pribadi • Menghasilkan lebih banyak uang daripada dengan bekerja untuk upah • Menciptakan lapangan kerja • Memiliki lebih banyak waktu luang • Mendapatkan status social yang tinggi
Peterman 2003 Entrepreneurship Theory and Practice (129-144)	<ul style="list-style-type: none"> • Kelayakan yang dirasakan • Keinginan yang dirasakan • Pengalaman wirausaha • Pengalaman positif
Shane 2003 Human Resource Management Review (257-279)	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu prestasi • Mengambil resiko • Toleransi untuk ambiguitas • Percaya pada kemampuan diri • Keyakinan pada kemampuannya untuk mengimplementasikan dirinya yang diperlukan sumber daya, ketrampilan, dan kompetensi untuk mencapai tingkat pencapaian tertentu pada tugas yang diberikan.
Taormina, R. J 2007 International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research (200-221)	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi • Keinginan untuk bersenang-senang • Kebutuhan akan prestasi • Keinginan untuk memberikan kontribusi langsung pada keberhasilan suatu perusahaan
Yu-Fen Chen 2010 Social Behavior And Personality (1-12)	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin mengambil resiko • Percaya bahwa keterampilan manajerial mereka lebih baik daripada orang lain • Percaya bahwa keahlian mereka dapat dikembangkan menjadi sebuah perusahaan • Mereka telah mengembangkan produk atau layanan dan percaya ada peluang di pasar • Dipengaruhi oleh keluarga, teman, atau tradisi keluarga • Individu memiliki kecenderungan untuk memulai sebuah perusahaan sebagai : <ul style="list-style-type: none"> a. realisasi diri b. kesuksesan finansial
Clement K. Wang 2004 Technovation 163-172	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat minat dalam kewirausahaan terkait terhadap gender; minat pria lebih tinggi. • Latar belakang keluarga yang sudah memulai bisnis biasanya akan memiliki ketertarikan juga dibidang kewirausahaan • Seseorang dengan minat rendah kewirausahaan lebih menghindari risiko daripada mereka dari kelompok minat tinggi.
Gurel, E., Altinay, L., & Daniele, R. 2010 Annals of Tourism Research 646-669	<ul style="list-style-type: none"> • Berani mengambil resiko • Inovasi • Toleransi ambiguitas • Locus of control • Faktor sosial budaya
Grisna Anggadwita and Wawan Dhewanto 2016 International Journal of Entrepreneurship and Small Business 131-148	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengambil resiko yang diperhitungkan • Inovasi • Faktor keuangan (laba dan kekayaan) • Non finansial (menjadi bos, punya waktu luang untuk aktivitas pribadi)

M raposo, rapida da ponco,j Ferreira Journal of Small Business and Enterprise Development405-418	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan dan percaya diri • Ambisi ekonomi • Optimisme • Otonomi • Dedikasi untuk bekerja
--	---

b. Indikator Minat

Di bawah ini merupakan indikator minat yang telah dirangkum dari beberapa sumber jurnal :

1. Kepercayaan diri

Menurut Raposo (2008) kepercayaan diri merupakan individu yang percaya bahwa pencapaian tujuan tergantung pada kemampuan dan tindakannya sendiri daripada keberuntungan atau upaya orang lain. Mereka percaya keterampilan dan keahlian mereka lebih baik daripada orang lain dan dapat dikembangkan menjadi sebuah perusahaan (Chen, 2010).

2. Berani mengambil risiko

Dalam jurnal Chen (2010) ada beberapa alasan seseorang untuk memulai usaha salah satunya adalah ia ingin mengambil risiko atau menentang pasar. Seseorang yang bertahan dalam berwirausaha akan terlihat dari seberapa dalam ia terjun untuk mengambil risiko. Individu dengan kecenderungan mengambil risiko tinggi lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap kewirausahaan (Rodermund, 2004). Menurut pendapat Gurel (2010) individu dengan sifat-sifat seperti kecenderungan tinggi untuk mengambil

risiko, toleransi terhadap ambiguitas dan locus of control internal lebih mungkin untuk memulai bisnis baru.

3. Berjiwa kepemimpinan

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha pasti memiliki jiwa kepemimpinan, setidaknya memimpin dirinya sendiri. Menurut Raposo (2008) mereka memiliki sedikit kepercayaan diri, merasa tidak mampu memimpin dan tidak memiliki ambisi besar dalam hal yang menyangkut kondisi.

4. Keorisinilan

Orisinalitas memberikan penjelasan motivasi yang didukung dengan baik untuk menjadi wirausaha yang akan berguna bagi wirausahawan potensial dan mereka yang mendorong dan membimbing mereka (Raposo, 2008).

5. Kebutuhan otonomi

Dalam melaksanakan tindakan dan kegiatannya, seseorang membutuhkan kebebasan individu dalam berekspresi tanpa terikat dan mendapat kontrol dari orang lain. Kirby (2003) dalam Raposo (2008) menyebutkan bahwa kebutuhan otonomi mengacu pada keinginan untuk mengendalikan dan menjadi mandiri, dan ketakutan akan kontrol eksternal. Individu yang memiliki kebutuhan tinggi akan otonomi menganggap individualisme dan kebebasan itu penting dan bertentangan dengan peraturan, prosedur, dan peraturan sosial.

6. Berorientasi ke masa depan

Menurut penelitian Rodermund (2004) yang berkaitan dengan temuan tentang peran profil kewirausahaan dalam masa remaja. Di antara kelompok anak muda yang berorientasi pada prestasi, ekstrovert, dan kreatif adalah mereka yang tertarik dan terampil secara wirausaha. Dengan mengasumsikan bahwa kelompok inilah yang menjadi yang pertama memulai bisnis, dan lebih jauh lagi, bahwa permulaan awal menghasilkan keuntungan besar untuk kesuksesan wirausaha di masa depan, maka dapat dibayangkan bahwa kelompok ini memiliki potensi untuk menjadi wirausaha yang unggul di masa depan.

7. Mengerjar status kedudukan masyarakat

Mengerjar status kedudukan masyarakat adalah untuk mendorong individu untuk dapat mencapai status sosial yang tinggi. Status sosial yang lebih tinggi akan berpengaruh pada sikap dan rasa penghargaan yang tinggi dari masyarakat. Pada penelitian yang diteliti oleh Peterman (2003) menyebutkan pertama, bagi siswa India, motivasi mengejar keuntungan dan status sosial tampaknya paling penting dibandingkan dengan kelompok lain. Siswa Amerika dan Cina, pada umumnya, lebih didorong oleh motivasi ini juga, dibandingkan dengan siswa Spanyol.

8. Menyukai tantangan

Menurut penelitian yang diteliti oleh Souitaris (2007), terdapat enam alasan seseorang menjadi wirausaha, salah satunya adalah tantangan (empat item): memiliki pekerjaan yang menantang,

memiliki pekerjaan yang menarik, memiliki pekerjaan yang menarik, memiliki pekerjaan yang memotivasi. Pada penelitian Souitaris (2007) menyebutkan bahwa dalam transisi menuju kewirausahaan, seorang siswa pertama-tama menghadapi sikap tantangan pribadi yang terkait dengan niat dan kemudian sejumlah 'Implementasi' tantangan seperti memperoleh pengetahuan, menemukan dan mengevaluasi peluang dan perakitan sumber daya.

9. Gender

Menurut penelitian Wang (2004), mengamati bahwa sumber perbedaan minat gender mungkin lebih banyak pada peran gender sosial. Namun perlu dicatat bahwa sikap risiko laki-laki cenderung agak lebih ekstrem, yaitu, proporsi laki-laki yang lebih besar cenderung sangat setuju untuk mengambil risiko atau justru kebalikan dari perempuan.

10. Kesadaran diri

Kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenali perasaan serta tindakan dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Penelitian Krapp (2007) yang berjudul *Education Psychological Conceptualization of Interest* difokuskan pada hubungan antara minat dan kesadaran orang yang tumbuh tentang diri dan kebutuhan untuk integrasi diri dan kegiatannya. Dalam menggambarkan identifikasi individu dengan minat, Krapp menunjuk pada peran sentral perasaan dan nilai dalam pengembangan dan peran "tentatifitas diri " dari penetapan tujuan yang konsisten dengan ini.

11. Mandiri

Menurut penelitian yang diteliti oleh Souitaris (2007), terdapat enam alasan seseorang menjadi wirausaha, salah satunya adalah otonomi (empat item): kebebasan, kemandirian, untuk menjadi bos Anda sendiri, dapat memilih tugas kerja Anda sendiri. Pendapat Shinnar (2009) menyebutkan bahwa berwirausaha merupakan kesempatan untuk mandiri secara finansial.

12. Manajerial yang baik

Menurut Chen (2010), faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah percaya bahwa keterampilan manajerial yang kita miliki lebih baik daripada orang lain.

13. Inovasi

Menurut Gurel (2010), terdapat empat sifat kewirausahaan, yaitu *locus of control*, inovasi, pengambilan risiko dan toleransi ambiguitas. Penelitian yang diteliti oleh Gurel (2010) menunjukkan bahwa kecenderungan pengambilan risiko dan inovasi mengarah ke tingkat niat berwirausaha yang lebih tinggi.

14. Realisasi diri

Carter (2003) dalam Chen (2010) mengidentifikasi alasan utama individu memiliki kecenderungan untuk memulai usaha yaitu sebagai realisasi diri, keberhasilan finansial, keberhasilan finansial, inovasi, pengakuan, dan kemandirian.

15. Keuntungan pribadi

Berdasarkan Walker dan Brown (2004) dalam Anggadwita (2016), motivasi berwirausaha adalah faktor keuangan (laba dan kekayaan) dan non finansial.

16. Latar belakang atau pengaruh keluarga

Alasan untuk memulai usaha salah satunya adalah bahwa mereka dipengaruhi oleh keluarga, teman, atau tradisi keluarga (Greenberger & Sexton, 1988 dalam Chen, 2010). Menurut pendapat Clement K. Wang tiga faktor latar belakang, gender, pengalaman keluarga dengan tingkat bisnis dan pendidikan ditemukan memengaruhi minat wirausaha. Faktor yang sering dibahas adalah latar belakang bisnis keluarga. Orang tua wiraswasta memengaruhi minat wirausaha serta pilihan karier anak-anak mereka. Ada dua model untuk menjelaskan pengaruh keluarga: model peran orang tua dan model dukungan keluarga. Teladan peran orang tua menegaskan bahwa orang-orang dengan orang tua yang bekerja sendiri lebih mungkin untuk memulai bisnis mereka sendiri karena contoh dari orang tua mereka.

17. Fleksibel waktu

Berdasarkan Walker dan Brown (2004) dalam Anggadwita (2016), motivasi berwirausaha adalah keuangan dan non finansial (menjadi bos, memiliki waktu luang untuk kegiatan pribadi).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Maun Sugiarto, Inu H. K., dan Tatang P. (2015) dengan judul penelitian Hubungan Antara Kreativitas Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Perbengkelan Otomotif Siswa SMK. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui gambaran kreativitas berwirausaha pada mahasiswa paket keahlian otomotif, (2) memperoleh gambaran mengenai minat berwirausaha perbengkelan otomotif pada mahasiswa paket keahlian otomotif, (3) mengetahui besarnya hubungan kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha perbengkelan otomotif pada mahasiswa paket keahlian otomotif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi. Metode penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai hubungan antara kreativitas berwirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan penelitian korelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *random proportional sampling*. Jumlah populasi sebanyak 185 mahasiswa dan sampel sebanyak 65 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah pertanyaan 103 butir. Angket yang digunakan sudah digunakan dan diuji, angket kreativitas menggunakan angket yang dikembangkan oleh *pricenton creative research* sedangkan angket minat menggunakan penelitian kontribusi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada bidang otomotif. Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini adalah nilai koefisien korelasi antara variabel kreativitas berwirausaha (X) dengan minat berwirausaha (Y)

sebesar 0.335. Hasil korelasi tersebut berada dalam kategori sedang dengan arah hubungan yang linear positif. Hasil uji t bahwa variabel kreativitas berwirausaha memiliki $t_{hitung} > t_{hitung}$ ($2.825 > 1.670$). hasil tersebut dapat diartikan yakni menolak H_0 dan menerima H_a , yang artinya bahwa kreativitas mempunyai hubungan terhadap minat.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Tony A., Sri L., T.A. Wiriana, dan Lucy C. (2014) dengan judul penelitian *Correlations Creativity, Intelligence, Personality, and Entrepreneurship Achievement*. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mencari korelasi dari tiga karakteristik, dan (2) mencari prestasi kewirausahaan siswa ketika mereka lulus. Penelitian ini menggunakan metode korelasi deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan nilai mata pelajaran semester 1 sampai semester 6, skala *Culture Free Intelligent Test* untuk mengukur tingkat kecerdasan siswa dan lulusan yang berbeda latar belakang, skala *Figural Creativity Test* untuk mengukur kreativitas, dan skala *Minnesota Multiphasic Personality Inventory* untuk mengukur tingkat kecerdasan lulusan. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tidak ada korelasi yang signifikan antara kreativitas (CQ) dan hasil pembelajaran kewirausahaan (EA) lulusan, (2) tidak ada korelasi yang signifikan antara tingkat kecerdasan (IQ) dan prestasi kewirausahaan (EA) lulusan, dan (3) ada hubungan yang signifikan antara level kepribadian (PQ) dan prestasi kewirausahaan (EA) lulusan.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Leonidas A. Zampetakis (2008) dengan judul *The Role of Creativity and Proactivity on Perceived Entrepreneurial Desirability*. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) menentukan apakah dan

sejauh mana proaktif dan kreativitas dikaitkan dengan keinginan yang diinginkan dan intensi kewirausahaan, (2) menguji apakah dan sejauh mana mediasi keinginan proaktif dan kreativitas pada niat berwirausaha. Teknik pengumpulan data berbentuk kuesioner dengan 7 poin skala likert. Variabel proaktif diukur menggunakan skala asli dari Bateman and Crant, variabel kreativitas menggunakan skala yang dikembangkan oleh Zhou dan George, dan variabel niat wirausaha menggunakan skala yang dikembangkan oleh Kim and Hunter.

C. Kerangka Berfikir

Berwirausaha merupakan salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran. Permasalahan yang sangat terlihat adalah kreativitas siswa kurang sehingga minat berwirausaha siswa pun juga rendah. Dalam berwirausaha dibutuhkan minat berwirausaha dan dalam membangun sebuah usaha dibutuhkan kreativitas. Peranan kreativitas dalam berwirausaha sangat penting untuk menunjang kesuksesan. Orang yang kreatif cenderung mampu menghasilkan produk atau ide usaha yang dapat diproduksi dan dipasarkan. Kegiatan ini nantinya akan dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa. Dalam kata lain, kreativitas memiliki hubungan dengan minat berwirausaha, ada banyak hal yang membuat kreativitas dapat menimbulkan minat dalam berwirausaha.

Dibalik seseorang atau siswa yang kreatif, ia akan memiliki banyak pertanyaan dan rasa ingin tahu untuk memunculkan ide-ide baru, menyukai eksperimen, dan menyukai tantangan. Siswa kreatif memiliki orientasi masa

depan, ia mewujudkan kreativitasnya dalam bentuk ide-ide yang kemudian dikembangkan dalam bentuk produk, misalnya siswa kreatif memiliki ide membuat jaket, dijahit untuk diri sendiri, ternyata ada tetangganya yang menyukai jaket yang ia jahit, kemudian ia berpikir untuk membuat jaket yang sama untuk dijual. Respon dari orang sekitarnya baik, banyak yang pesan jaket buatannya itu. Ia tidak merasa puas, ia berpikir untuk membuat jaket model lain dan mencoba menjahitnya, respon orang pun baik seperti jaket model pertama. Untuk mengembangkan usahanya, ia tertantang untuk membuat berbagai model jaket kemudian dijahitkan pada konveksi dalam jumlah lebih banyak. Dari gambaran tersebut, kreativitas berperan dalam menimbulkan minat berwirausaha. Maka, untuk berwirausaha perlu adanya kreativitas untuk memunculkan ide-ide baru untuk mengembangkan usaha dan menjadikannya sukses. Kreativitas mempengaruhi siswa terutama pada bidang kewirausahaan sehingga dapat mendorong perilaku dalam rangka kesuksesan.



Gambar 1. Kerangka berpikir

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

a. Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah, dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas siswa SMK kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa SMK kelas XII program keahlian busana di Kota Yogyakarta?
3. Seberapa tinggi kreativitas siswa SMK program keahlian busana kelas XII di Kota Yogyakarta?
4. Seberapa tinggi minat berwirausaha siswa SMK program keahlian busana kelas XII di Kota Yogyakarta?

b. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian yaitu:

H_a = Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kreativitas dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK kelas XII Program Keahlian busana di Kota Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kreativitas dengan minat berwirausaha siswa SMK busana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada seluruh SMK di Kota Yogyakarta yang memiliki program keahlian busana kelas XII di Kota Yogyakarta terdapat lima SMK yang memiliki program keahlian busana antara lain yang ditampilkan pada tabel 3. Peneliti memilih kelas XII dikarenakan siswa kelas XII sudah harus memilih apa yang harus dikerjakan setelah lulus sekolah serta sudah menempuh mata pelajaran kewirausahaan dan praktik industri. Alasan pemilihan sekolah tersebut karena peneliti ingin mengetahui kreativitas dan minat berwirausaha siswa kelas XII. Waktu pelaksanaan pada bulan Desember 2018. Berikut adalah daftar seluruh SMK Busana di Kota Yogyakarta:

Tabel 3. Daftar SMK di Kota Yogyakarta

Nama Sekolah	Alamat
SMK N 4 Yogyakarta	Jl. Sidikan No.60, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta
SMK N 6 Yogyakarta	Jl. Kenari no.4 Yogyakarta Kelurahan Semaki Kecamatan Umbulharjo
SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta	Jl. Suryodiningratan No.862, Suryodiningratan, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta
SMK Bopkri 2 Yogyakarta	Jl. Bintaran Kidul No.6, Wirogunan, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta
SMK Piri 2 Yogyakarta	Jl. Kemuning No.14, Baciro, Gondokusuman, Kota Yogyakarta

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sebuah penelitian yang mengambil semua elemen dalam wilayah penelitian itu, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK di Yogyakarta.

Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas XII SMK Busana di Kota Yogyakarta

No	Nama Sekolah	Rombel	Siswa
1	SMK N 4 Yogyakarta	4	128
2	SMK N 6 Yogyakarta	3	81
3	SMK BOPKRI 2 Yogyakarta	1	4
4	SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta	2	36
5	SMK PIRI 2 Yogyakarta	1	16
Total Siswa			265

2. Sampel

Penelitian ini tergolong penelitian sampel karena tidak menggunakan seluruh siswa kelas XII Busana, melainkan dengan mengambil sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*, dikatakan *proportional* karena sampel terdiri dari sub-sub populasi, dan dikatakan random karena dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara acak dan masing-masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih

sebagai sampel. Dari tabel jumlah sampel menurut Isaac dan Michael diketahui bahwa dari jumlah populasi sebanyak 265 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka diketahui jumlah sampel sebanyak 152 siswa.

Selanjutnya, dalam menentukan jumlah anggota sampel tiap sub populasi menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2004):

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel setiap sekolah sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Jumlah Sampel

Sekolah	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
SMK N 4 Yogyakarta	128/265 x 152	73
SMK N 6 Yogyakarta	81/265 x 152	46
SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta	36/265 x 152	20
SMK Bopkri 2 Yogyakarta	4	4
SMK Piri 2 Yogyakarta	16/265 x 152	9
Jumlah		152

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu Kreativitas (X)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Minat Berwirausaha (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah yang timbul pada tingkat individu, proses atau tingkat produk. Pengukuran variabel kreativitas menggunakan pendekatan inventori kepribadian. Indikator kreativitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah a) rasa ingin tahu, b) memiliki inisiatif, c) berpikir kritis, d) berpikir positif)

2. Minat Berwirausaha

Minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan atau menyukai sesuatu tanpa paksaan. Indikator minat berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah a) kepercayaan diri, b) berani mengambil risiko, c) berjiwa kepemimpinan, d) keorisinilan, c) kebutuhan otonomi, d) berorientasi masa depan, e) mengejar status dan keuntungan sosial, f) menyukai tantangan, g) gender, h) kesadaran diri, i) mandiri, j) latar belakang atau pengaruh keluarga.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai Kreativitas dan Minat Berwirausaha Siswa SMK kelas XII Program Keahlian busana di Kota Yogyakarta.

Skala instrumen yang digunakan adalah skala *likert*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket tertutup dengan skala *likert*. Instrumen ini dibuat dalam bentuk penilaian skala *Likert*.

Adapun skor jawaban skala likert variabel kreativitas sebagai berikut:

Tabel 6. Skor jawaban skala *likert* variabel kreativitas

Alternatif jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu/ Sangat Mampu/ Sangat Setuju/ Sangat Yakin	4	1
Kadang-kadang/ Mampu/ Setuju/ Yakin	3	2
Jarang/ Kurang Mampu/ Kurang Setuju/ Kurang Yakin	2	3
Tidak pernah/ Tidak Mampu/ Tidak Setuju/ Tidak Yakin	1	4

Adapun skor jawaban skala *likert* variabel minat berwirausaha sebagai berikut.

Tabel 7. Skor jawaban skala *likert* variabel minat berwirausaha

Alternatif jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

2. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

Variabel x dan variabel y menggunakan kuisisioner atau angket.

Adapun kisi-kisi instrumen variabel kreativitas sebagai berikut :

Tabel 8. Kisi-kisi instrumen variabel kreativitas

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah
Kreativitas (X)	Rasa ingin tahu	a. Terdorong mengetahui segala sesuatu lebih banyak b. Senang bereksperimen c. Senang mengamati	1,2,3,4	4
	Inisiatif	a. Mampu membuat solusi dari suatu masalah b. Memiliki sikap proaktif c. Tidak menyalahgunakan peluang usaha yang ada	5,6,7*,8	4
	Berpikir kritis	a. Memiliki banyak pertanyaan dalam diri tentang wirausaha b. Memikirkan detail-detail yang harus dilakukan	9,10,11	3
	Berpikir positif	a. Pola pikir menjadi wirausahawan b. Berpikiran luas	12*,13*,14	3
	Jumlah			14

Adapun kisi-kisi instrumen variabel minat berwirausaha sebagai berikut :

Tabel 9. Kisi-kisi instrumen penelitian minat berwirausaha

No	Variabel	Indikator	No	Jumlah
1	Minat Berwirausaha	Kepercayaan diri	1,2	2
		Berani mengambil resiko	3,4	2
		Berjiwa kepemimpinan	5,6	2
		Keorisinilan	7,8	2
		Kebutuhan otonom	9,10	2
		Berorientasi ke masa depan	11,12	2
		Mengejar status kedudukan masyarakat	13,14	2
		Menyukai tantangan	15,16	2
		Gender	17,18	2
		Kesadaran diri	19,20	2
		Mandiri	21,22	2
		Latar belakang / pengaruh keluarga	23,24	2
			Total	24

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas ini dilakukan pada instrumen Kreativitas dan Minat Berwirausaha. Pengukuran validitas yang digunakan adalah validitas isi dengan ahli (*judgement expert*). Validitas ahli pada penelitian ini didapat dari 2 dosen Universitas Negeri Yogyakarta yaitu:

- a. Kusminarko Warno, M.Pd. (Dosen Pendidikan Teknik Busana UNY)
- b. Triyanto, S.Sn., M.A. (Dosen Pendidikan Teknik Busana UNY)

Berdasarkan pendapat dari 2 dosen yang telah memvalidasi instrumen penelitian ini, maka butir-butir instrumen dikatakan valid setelah melalui beberapa perbaikan.

Langkah selanjutnya, peneliti menguji instrumen yang diujicobakan pada siswa di luar sampel penelitian yaitu siswa SMK Piri 2 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, SMKN 4 Yogyakarta, dan SMKN 6 Yogyakarta. Untuk memperkuat penelitian ini, maka validitas diujikan menggunakan rumus Korelasi *Pearson's Product Moment* yaitu dengan mengkorelasikan antara nilai tiap butir pertanyaan dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidak suatu pernyataan yaitu dengan membandingkan rhitung (r_{xy}) dengan rtabel (r_{xy}) pada taraf signifikansi 5%. Jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel maka butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan apabila rhitung lebih kecil dari rtabel maka pernyataan dinyatakan gugur.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung dengan menggunakan reliabilitas konsistensi internal, dimana menurut Arikunto (2006) dengan cara mencobakan instrumen lalu dianalisis dengan menggunakan rumus Formula *Cronbach Alpha*. Adapun formula *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen yang jenis datanya skala interval sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya item dalam instrumen

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t^2 = varians total

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji coba validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a) 14 butir soal skala kreativitas dikatakan valid
- b) 24 butir soal skala minat berwirausaha dikatakan valid

Untuk menganalisis uji validitas instrumen skala kreativitas dan skala minat berwirausaha, peneliti menggunakan uji validitas *product moment*. Interpretasi data adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} menggunakan distribusi rtabel signifikansi 5%. Jumlah sampel uji kecil yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 siswa. Menurut tabel distribusi rtabel signifikansi 5%, jika jumlah responden sebanyak 30 siswa maka rtabel yang digunakan adalah 0,361. Distribusi

rhitung dapat dilihat di lampiran 3. Jika dilihat dari nilai rhitung, maka rhitung > rtabel butir soal dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen yang dibantu dengan *SPSS 22 for Windows* adalah sebagai berikut:

- a) Skala kreativitas > 0,6, yaitu 0,729 maka instrumen kreativitas dikatakan reliabel
- b) Skala minat berwirausaha > 0,6, yaitu 0,754 maka instrumen minat berwirausaha dikatakan reliabel

Tabel 10. Koefisien *Cronbach Alpha* Variabel Kreativitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,729	15

Tabel 11. Koefisien *Cronbach Alpha* Variabel Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	25

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Peneliti mendeskripsikan data penelitian yang menggambarkan tingkat kreativitas siswa dan minat berwirausaha siswa melalui perhitungan rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi (SDi), selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (range). Kemudian, nilai

tersebut dicari nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Rumus untuk mencari Me ideal dan SDi ideal adalah:

$$\text{Mean ideal (Me)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Selanjutnya, setelah didapatkan hasil perhitungan tersebut, kemudian data dihitung untuk menemukan nilai kecenderungan berdasarkan tingkat gejalanya. Menurut Djemari Mardapi (2008) pengukuran nilai kecenderungan instrumen menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

$$X < (Me - 1,0 SDi) \quad = \text{sangat rendah}$$

$$Me > X \geq (Me - 1,0 SDi) \quad = \text{rendah}$$

$$(Me + 1,0 SDi) > X \geq Me \quad = \text{tinggi}$$

$$X \geq (Me + 1,0 SDi) \quad = \text{sangat tinggi}$$

Keterangan:

Me = nilai mean

SDi = standar deviasi

X = skor subjek

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah populasi yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada variabel kreativitas (X) dan minat berwirausaha (Y) dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22 for Windows*. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed*

significance yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat sifatnya linier atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan uji *test of linearity* bantuan *SPSS 22 for Windows*. Jika nilai sig F < 0,05 maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai sig. F \geq 0,05 maka hubungannya bersifat linier. Karena hasilnya linier, maka menggunakan parametrik *Product Moment*.

3. Uji Hipotesis

- 1) Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan teknik analisis korelasi *bivariate pearson product moment*. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan kreativitas dengan minat berwirausaha. Rumus dari analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 22 for Windows*. Pengujian hipotesis menggunakan *SPSS* untuk menghasilkan nilai *Pearson Correlation* yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel kreativitas (X) dengan variabel minat berwirausaha (Y) secara positif atau negatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Penelitian

Peneliti mengambil data dari lima SMK Keahlian Busana di Yogyakarta, yaitu SMK Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 128 siswa, SMK Negeri 6 Yogyakarta sebanyak 81 siswa, SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebanyak 36 siswa, SMK Bopkri 2 Yogyakarta sebanyak 4 siswa, dan SMK Piri 2 Yogyakarta sebanyak 16 siswa sehingga jumlah populasi sebanyak 265 orang. Objek yang diambil adalah siswa kelas XII dikarenakan siswa sudah menempuh mata pelajaran kewirausahaan dan akan diperhadapkan dengan pilihan setelah lulus.

Objek penelitian dipilih dengan menggunakan metode *proportional random sampling* dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel adalah 152 siswa yang terdiri dari 73 siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta, 46 siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta, 20 siswa SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, 4 siswa SMK Bopkri 2 Yogyakarta, dan 16 siswa SMK Piri 2 Yogyakarta. Objek penelitian diberi instrumen berupa angket skala likert dengan jumlah pernyataan adalah 14 butir soal variabel Kreativitas dan 24 butir soal variabel Minat Berwirausaha.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas, yaitu Kreativitas (X) dan satu variabel terikat, yaitu Minat Berwirausaha (Y).

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh pada variabel kreativitas dan variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

a. Kreativitas

Kreativitas siswa dapat dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Di bawah ini hasil tabulasi kategori Kreativitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 12. Tabulasi Kategori dan Presentase Kreativitas

Rumus	Kategori	Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
$X < (Me - 1,0. SDi)$	Sangat Rendah	$X < 28$	2	1,3 %
$Me > X \geq (Me - 1,0 SDi)$	Rendah	$35 > X \geq 28$	11	7,2 %
$(Me + 1,0 SDi) > X \geq Me$	Tinggi	$42 > X \geq 35$	6	3,9 %
$X \geq (Me + 1,0. SDi)$	Sangat Tinggi	$X \geq 42$	133	87,5 %
Jumlah			152	100 %

Sumber: Data yang diolah tahun 2019 pada lampiran 8

Berdasarkan tabel 12 terlihat bahwa 2 siswa dengan persentase 1,3% tergolong dalam kategori sangat rendah, 11 siswa dengan persentase 7,2% tergolong dalam kategori rendah, 6 siswa dengan persentase 3,9% tergolong dalam kategori tinggi, dan 133 siswa dengan persentase 87,5% tergolong dalam kategori sangat tinggi. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kreativitas siswa kelas XII SMK busana Di Kota Yogyakarta masuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 13. Hasil Data Empirik dan Data Ideal Instrumen Kreativitas

	N	Range	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Empirik	152	29	25	54	45,52	5,93
Ideal	152	42	14	56	35	7

Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows*, variabel kreativitas dapat diketahui rerata (*mean*) empirik = 45,52 dimana rerata ideal = 35. Maka, jika dilihat pada rentang skor nilai, rerata empirik berada pada kategori sangat tinggi.

b. Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha siswa dapat dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Di bawah ini hasil tabulasi kategori Minat Berwirausaha yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14. Tabulasi Kategori dan Presentase Minat Berwirausaha

Rumus	Kategori	Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
$X < (Me - 1,0. SDi)$	Sangat Rendah	$X < 48$	1	0,7 %
$Me > X \geq (Me - 1,0 SDi)$	Rendah	$60 > X \geq 48$	0	0 %
$(Me + 1,0 SDi) > X \geq Me$	Tinggi	$72 > X \geq 60$	14	9,2 %
$X \geq (Me + 1,0. SDi)$	Sangat Tinggi	$X \geq 72$	137	90,1 %
Jumlah			152	100 %

Sumber: Data yang diolah tahun 2019 pada lampiran 8

Berdasarkan tabel 14 terlihat bahwa 1 siswa dengan persentase 0,7% tergolong dalam kategori sangat rendah, 0 siswa dengan persentase 0% tergolong dalam kategori rendah, dan 14 siswa dengan persentase 9,2% tergolong dalam kategori tinggi, dan 137 siswa dengan persentase 90,1% tergolong dalam kategori sangat

tinggi. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII SMK busana Di Kota Yogyakarta masuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 15 . Hasil Data Empirik dan Data Ideal Instrumen Minat Berwirausaha

	N	Range	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Empirik	152	49	45	94	82,7	8,27
Ideal	152	72	24	96	60	12

Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows*, variabel minat berwirausaha dapat diketahui rerata (*mean*) empirik = 82,7 di mana rerata ideal = 60. Maka, jika dilihat pada rentang skor nilai, rerata empirik berada pada kategori sangat tinggi.

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah populasi yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada variabel kreativitas (X) dan minat berwirausaha (Y) dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22 for Windows*. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika nilai $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas variabel kreativitas dan minat berwirausaha adalah nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* berdistribusi normal yaitu 0,017.

Adapun hasil pengujian uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 16. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.15212953
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.056
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat sifatnya linear atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan uji *test of linearity* bantuan *SPSS 22 for Windows*. Jika nilai sig < 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig. \geq 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Adapun hasil perhitungan uji linieritas variabel kreativitas dan minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Taraf Sig.	Sig.	Kesimpulan
Kreativitas dengan Minat Berwirausaha	0,05	0,323	Linier

Sumber: Data yang diolah tahun 2019 pada lampiran 11

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kreativitas dengan minat berwirausaha bersifat linear karena nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,323.

5. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, diketahui bahwa data yang ada berdistribusi normal dan linier. Langkah selanjutnya adalah menguji uji hipotesis untuk mengetahui penerimaan atau penolakan dari hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha : “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK di Kota Yogyakarta”.

Ho : “ Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK di Kota Yogyakarta”.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS 22 for Windows*. Adapun hasil perhitungan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis

Korelasi	<i>r</i>_{hitung}	Sig. (2-tailed)
Kreativitas dengan Minat Berwirausaha	0,214	0,008

Sumber: Data yang diolah tahun 2019 pada lampiran 12

Berdasarkan hasil pengujian korelasi *Pearson Product Moment* pada tabel di atas terdapat dua cara untuk melakukan penarikan kesimpulan, yang pertama berdasarkan nilai *r*_{hitung}. Dari tabel *r*_{tabel} signifikansi 5%, dapat diketahui nilai *r*_{tabel} antara Kreativitas dengan

Minat Berwirausaha adalah 0,148, maka nilai r_{hitung} 0,214 > r_{tabel} 0,148, yang artinya bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara Kreativitas dengan Minat Berwirausaha. Selanjutnya cara kedua berdasarkan nilai *Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat korelasi antar variabel. Dari hasil *output* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* antara kreativitas (X) dengan minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,008 < 0,05, yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kreativitas dengan variabel minat berwirausaha.

Karena nilai r_{hitung} 0,214 lebih besar dari r_{tabel} dan nilai *sig* 0,008 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan Kreativitas dan Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kreativitas Siswa SMK Kelas XII Keahlian Busana di Kota Yogyakarta

Tinggi rendahnya kreativitas seseorang dapat dilihat dari empat aspek yang dirangkum dari beberapa jurnal, yaitu 1) rasa ingin tahu; 2) memiliki inisiatif ; 3) berpikir kritis; dan 4) berpikir positif.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif hubungan antara kreativitas dengan minat berwirausaha, dari skala kreativitas yang dibagikan, diperoleh kecenderungan skor berdasarkan skor ideal data kreativitas menunjukkan bahwa dengan kategori sangat rendah sebesar 1,3% (2 siswa), kategori rendah sebesar 7,2% (11 siswa), kategori tinggi sebesar 3,9% (6 siswa), dan kategori sangat tinggi sebesar 87,5% (133 siswa).

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas XII SMK keahlian busana di Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah frekuensi dan persentase terbanyak.

SMK Bopkri 2 Yogyakarta pada indikator berpikir kritis memiliki nilai rerata tertinggi sebesar 4, sedangkan indikator berpikir positif memiliki nilai rerata terendah sebesar 2,25.

SMK Piri 2 Yogyakarta pada indikator rasa ingin tahu dan indikator berpikir kritis memiliki nilai rerata tertinggi sebesar 3,8 sedangkan indikator berpikir positif memiliki nilai rerata terendah sebesar 2,5.

SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada indikator rasa ingin tahu dan indikator bersikap kritis memiliki nilai rerata tertinggi sebesar 3,5 sedangkan indikator memiliki inisiatif dan indikator berpikir positif memiliki nilai rerata terendah yaitu sebesar 2,65.

SMKN 4 Yogyakarta pada indikator bersikap kritis memiliki nilai rerata tertinggi sebesar 5,6 sedangkan indikator berpikir positif memiliki nilai rerata terendah sebesar 4,04.

SMKN 6 Yogyakarta pada indikator rasa ingin tahu memiliki nilai rerata tertinggi sebesar 3,6 sedangkan indikator berpikir positif memiliki nilai rerata terendah sebesar 2,6.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum kreativitas siswa SMK di Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi dengan indikator berpikir kritis (rerata tertinggi) sebagai yang terdominan, artinya siswa SMK di Kota Yogyakarta cukup kritis dalam berwirausaha dan indikator berpikir positif (rerata terendah) sebagai yang terdominan, artinya siswa SMK di Kota Yogyakarta sering mengeluh dan tidak berpikir positif dalam berwirausaha. Indikator yang masih kurang atau menjadi rerata terendah menjadi prioritas pengembangan atau peningkatan kompetensi siswa yang selanjutnya dijelaskan pada implikasi.

Pencapaian dalam kategori sangat tinggi mencerminkan bahwa siswa SMK Busana di Kota Yogyakarta memiliki kreativitas yang sangat tinggi. Teori yang mendukung adalah menurut pendapat Antonio (2014) yang mengemukakan kreativitas dapat membantu orang untuk berpikir di luar kotak untuk mencari peluang dan memiliki ide-ide kreatif untuk berinovasi agar bisnis mereka tetap tumbuh. (Antonio. 2014).

2. Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Keahlian Busana di Kota Yogyakarta

Tinggi rendahnya minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari 12 aspek yang dirangkum dari beberapa jurnal, yaitu 1) kepercayaan

diri; 2) berani mengambil risiko; 3) berjiwa kepemimpinan; 4) keorisinilan; 5) kebutuhan Otonomi; 6) berorientasi masa depan; 7) mengejar status kedudukan masyarakat; 8) menyukai tantangan; 9) gender; 10) kesadaran diri; 11) mandiri; 12) latar belakang atau pengaruh keluarga.

Dari skala minat berwirausaha yang dibagikan, diperoleh sebaran frekuensi data minat berwirausaha menunjukkan bahwa dengan kategori sangat rendah sebesar 0,7% (1 siswa), kategori rendah sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 9,2% (14 siswa), dan kategori sangat tinggi sebesar 90,1% (137 siswa).

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII SMK keahlian busana di Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah frekuensi dan persentase terbanyak.

SMK Bopkri 2 Yogyakarta pada indikator kepercayaan diri, berani mengambil risiko, berjiwa kepemimpinan, keorisinilan, indikator kebutuhan otonomi, berorientasi masa depan, menyukai tantangan, mandiri, indikator latar belakang atau pengaruh keluarga memiliki nilai rerata tertinggi sebesar 3,5. Sedangkan indikator kebutuhan otonomi tentang kebutuhan waktu tenaga, dan pikiran dan kesadaran diri memiliki nilai rerata terendah sebesar 2,25.

SMK Piri 2 Yogyakarta pada indikator gender memiliki nilai rerata tertinggi sebesar 3,6. Sedangkan indikator mengejar status kedudukan masyarakat dan indikator kesadaran diri memiliki nilai rerata terendah sebesar 2,5.

SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada indikator berorientasi masa depan memiliki nilai rerata tertinggi sebesar 3,6. Sedangkan indikator mengejar status kedudukan masyarakat memiliki nilai rerata terendah sebesar 2,6.

SMK Negeri 4 Yogyakarta pada indikator berjiwa kepemimpinan memiliki nilai rerata tertinggi sebesar 3,7. Sedangkan indikator kesadaran diri memiliki nilai rerata terendah sebesar 2,9.

SMK Negeri 6 Yogyakarta pada indikator berorientasi masa depan memiliki nilai rerata tertinggi sebesar 3,7, sedangkan indikator latar belakang atau pengaruh keluarga memiliki nilai rerata terendah sebesar 2,9.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum minat berwirausaha siswa SMK di Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi dengan indikator berorientasi masa depan (rerata tertinggi) sebagai yang terdominan, artinya siswa SMK di Kota Yogyakarta memiliki pencapaian untuk usaha yang akan mereka kerjakan dan indikator kesadaran diri (rerata terendah) sebagai yang terdominan, artinya siswa SMK di Kota Yogyakarta kurang menyadari kesempatan-kesempatan dalam berwirausaha. Indikator yang masih kurang atau menjadi rerata terendah menjadi prioritas pengembangan atau peningkatan kompetensi siswa yang selanjutnya dijelaskan pada implikasi.

Pencapaian dalam kategori sangat tinggi mencerminkan bahwa siswa SMK Busana di Kota Yogyakarta memiliki minat berwirausaha

yang sangat tinggi. Teori yang mendukung adalah dari pendapat Surayana (2006) yang mengemukakan kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan yang di tumbuhkan melalui minat.

3. Hubungan antara Kreativitas dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Keahlian Busana di Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan adanya hubungan positif antara kreativitas dengan minat berwirausaha. Melalui analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,008. Hasil yang diperoleh $< 0,05$ sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antarvariabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kreativitas, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha. Hal ini sesuai kajian teori dan kerangka berpikir yang menyatakan bahwa kreativitas mempunyai hubungan dengan minat berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan yang di tumbuhkan melalui minat. Dalam setiap kegiatan ekonomi diperlukan suatu pemikiran yang kreatif yang dapat membantu dan menunjang munculnya ide guna membuat peluang baru (Hadiyati, 2011). Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian Maun Sugiarto (2015) bahwa kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penyebaran instrumen pada SMK Bopkri 2 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, SMK Negeri 4 Yogyakarta, dan SMK Negeri 6 Yogyakarta melalui google form atau tidak bertemu tatap muka sehingga penulis tidak dapat memantau jalannya siswa mengerjakan angket.
2. Pengukuran variabel kreativitas dan minat berwirausaha pada siswa hanya diukur menggunakan angket, sehingga penulis belum dapat mengukur kedua variabel secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis maupun pada pihak sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Kreativitas siswa SMK kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi, yaitu sebesar 87,5%. Kategori yang lain adalah sangat rendah 1,3%, rendah 7,2%, dan tinggi 3,9%.
2. Minat berwirausaha siswa SMK kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi, yaitu sebesar 90,1%. Kategori yang lain adalah sangat rendah 0,7%, rendah 0%, dan tinggi 9,2%.
3. Adanya hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat berwirausaha SMK kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta. Variabel kreativitas saling berhubungan terhadap variabel minat berwirausaha. Melalui analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar variabel.

D. Implikasi

Dari hasil penelitian tentang Hubungan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta dapat dilihat bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kreativitas dan minat berwirausaha berada pada kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut, mengandung implikasi bahwa kreativitas dan minat siswa SMK di Kota Yogyakarta baik, untuk selanjutnya sekolah dan guru agar terus mengembangkan kreativitas siswa agar terus meningkat, misalnya dengan memberikan pelatihan atau ekstrakurikuler yang mengasah kreativitas siswa, sehingga dengan demikian minat berwirausaha pun akan meningkat pula.
2. Hasil kreativitas pada indikator berpikir positif tentang keluhan jika usaha yang dikerjakan gagal di SMK Bopkri 2 Yogyakarta, SMK Piri 2 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, SMK Negeri 4 Yogyakarta, dan SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki rerata terendah. Berdasarkan hasil tersebut, maka siswa membutuhkan motivasi dan dorongan dari diri sendiri dan orang lain. Guru perlu menumbuhkan serta memotivasi siswa untuk selalu gigih berusaha dalam menghadapi tantangan berwirausaha pada saat pembelajaran. Dalam hal ini, materi perlu dimasukkan ke dalam pembelajaran agar tidak ada lagi siswa yang mengeluh dalam kegagalan berwirausaha.
3. Hasil minat berwirausaha pada indikator kebutuhan otonomi mengenai wirausaha yang terlalu menguras waktu, tenaga, pikiran di SMK Bopkri

2 Yogyakarta memiliki rerata terendah. Berdasarkan hal tersebut, dalam berwirausaha siswa perlu kerja keras. Kerja keras adalah kegiatan yang banyak menguras tenaga, pikiran, dan waktu saat ingin mencapai sesuatu. Guru perlu menumbuhkan serta memotivasi siswa dalam hal bekerja keras pada saat pembelajaran.

4. Hasil minat berwirausaha pada indikator mengejar status kedudukan masyarakat mengenai berwirausaha untuk mendapatkan status kedudukan di masyarakat yang tinggi di SMK Piri 2 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta memiliki rerata terendah. Berdasarkan hal tersebut, sepertinya siswa tidak terlalu memikirkan status kedudukan di masyarakat sehingga reratanya rendah. Kedudukan atau status sosial merupakan posisi seseorang secara umum di masyarakat dalam hubungannya dengan orang lain. Posisi seseorang menyangkut lingkungan pergaulan, prestige, hak-hak, dan juga kewajiban.
5. Hasil minat berwirausaha pada indikator kesadaran diri mengenai kesulitan dalam mencari kesempatan baru dalam berwirausaha di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Bopkri 2 Yogyakarta, dan SMK Piri 2 Yogyakarta memiliki rerata terendah. Berdasarkan hal tersebut, siswa perlu mengeksplor dan melihat usaha-usaha yang berkembang, setelah mengeksplor mata siswa akan terbuka usaha apa yang sedang diminati, maka siswa dapat mengembangkan usaha yang sudah ada menjadi lebih unik dan menarik. Guru perlu memberi usaha apa yang dapat dikerjakan siswa dan memotivasi siswa untuk pantang menyerah.

Dilihat dari fenomena ini bahwa siswa kesulitan menemukan kesempatan baru dalam berwirausaha, maka materi ini juga perlu dimasukkan ke dalam pembelajaran jika belum ada dalam silabus.

6. Hasil minat berwirausaha SMK Negeri 6 Yogyakarta pada indikator latar belakang atau pengaruh keluarga mengenai orang tua yang mendorong untuk membuka usaha di bidang busana memiliki rerata terendah. Dari hasil tersebut, saran ditujukan untuk orang tua yang sebaiknya mendukung siswa berwirausaha di bidang busana karena program keahlian yang mereka pilih adalah busana dimana bidang busana adalah yang memiliki peluang besar dalam berwirausaha. Siswa dan guru perlu meyakinkan orang tua dengan belajar dengan gigih dan membuktikan bahwa membuka usaha di bidang busana adalah keinginan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sesuai kesimpulan pertama yaitu kreativitas siswa paling dominan berada pada kategori sangat tinggi, maka siswa perlu terus menggali dan mengasah kreativitas guna kesuksesan masa depan. Walaupun masuk kategori sangat tinggi, guru tetap perlu memberikan pembelajaran yang mengasah kreativitas.
2. Sesuai kesimpulan kedua yaitu minat berwirausaha siswa paling dominan berada pada kategori sangat tinggi, maka bagi guru tetap perlu

menanamkan motivasi, dorongan, arahan dan pengetahuan minat berwirausaha bagi minat siswa yang berada pada kategori rendah.

3. Sesuai kesimpulan ketiga yaitu hubungan kreativitas dengan minat berwirausaha yang menunjukkan adanya hubungan positif antar dua variabel. Dalam hal ini, siswa perlu terus mempertahankan kreativitas yang secara perlahan akan membawa siswa untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon dan Riduwan. (2005). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Alika, R. (2018). *Mendikbud Lihat Lulusan SMK Banyak Mengganggu karena Masalah Industri* di <https://katadata.co.id/berita/2018/11/08/mendikbud-lihat-lulusan-smk-banyak-mengganggu-karena-masalah-industri> (akses 8 November 2018)
- Anggadwita, Grisna. (2016). *The Influence of Personal Attitude and Social Perception on Women Entrepreneurial Intentions in Micro and Small Enterprises in Indonesia*. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 27, 131-148
- Antonio, T., Lanawati S., Wiriana T.A., Christina, L. (2014). *Correlations Creativity, Intelligence, Personality, and Entrepreneurship Achievement*. *Social and Behavioral Sciences*, 115, 251-257
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (7 November 2016). *Keadaan Ketenagakerjaan D.I. Yogyakarta : Pada Agustus 2016 Tingkat Pengangguran Terbuka Sebesar 2,72 Persen*. Dikutip 15 Februari 2019 dari <https://jogjakota.bps.go.id/pressrelease/2016/11/07/428/keadaan-ketenagakerjaan-di-d-i-yogyakarta-pada-agustus-2016-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-2-72-persen>
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (6 November 2017). *Keadaan Ketenagakerjaan Yogyakarta Agustus 2017*. Dikutip 15 Februari 2019 dari <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2017/11/06/494/keadaan-ketenagakerjaan-yogyakarta-agustus-2017>
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (5 November 2018). *Keadaan Ketenagakerjaan D.I. Yogyakarta : Pada Agustus 2018 Tingkat Pengangguran Terbuka Sebesar 3,35 Persen*. Dikutip 15 Februari 2019 dari <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/886/keadaan->

- Barbosa, Saulo. D, Gerhardt, M. W., Kickul, J. R. (2007). *The Role of Cognitive Style and Risk Preference on Entrepreneurial Self Efficacy and Entrepreneurial Intentions*. Journal of Leadership and Organizational Studies, 13:4, 86-104
- Chen, G., Gully, M.S., & Eden, D. (2004). *General self-efficacy and self-esteem: Toward theoretical and empirical distinction between correlated self-evaluations*. Journal of Organizational Behavior, 25, 375–395
- Chen, Y. F., Lai, M. C. (2010). *Factors Influencing The Entrepreneurial Attitude Of Taiwanese Tertiary-Level Business Students*. Soacial Behavior and Personality, 381, 1-12
- Cho, Y. (2011). *The Creativity of Korean Leader and its Implications for Creativity Education*. Journal of Creative Behavior. 45:4, 235-257
- Choi, J. N. (2004). *Individual and Contextual Predictors of Creative Performance: The Mediating Role of Psychological Processes*. Creativity Research Journal, 16:2-3, 187-199
- Dolliger, S. J., Burke, P. A., Gump, N. W. (2007). *Creativity and Values*. Creativity Research Journal, 19:2-3, 91-103
- Gurel, E., Altinay, L., & Daniele, R. (2010). *Tourism Students Entrepreneurial Intentions*. Annals of Tourism Research, 27(3), 646-669
- Haditono, Siti Rahayu. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Psikologi UGM
- Hadiyati, E. (2011). *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*. Jurnal Manajemen Dan kewirausahaan, Volume 13:1
- Hapsah, R., & Savira, S. I. (2013). *Hubungan Antara Self Efficacy Dan Kreativitas Dengan Minat Berwirausaha*. Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya, 2 (2), 1-5
- Hidi, Suzanne. (2006). *Interest: A unique motivational variable*. Educational Research Review, 1, 69-82
- Friedman, Howard S. & Schustack, Mirriam W. (2006). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Krapp, A. (2007). *An educational–psychological conceptualisation of interest*. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 7:1, 5–21
- Munandar, U. (2009). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah (Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua)*. Jakarta: Gramedia.
- Nurbaya, Siti. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21:2, 95-105
- Pasaribu, Rowlad. (2012). *Literatur Pengajaran Ekonomi Pembangunan*. Depok: Universitas Gundarma.
- Peterman, N. E., Kennedy J. (2003). *Enterprise Education: Influencing Student's Perceptions of Entrepreneurship*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 129-144
- Purwanto, M. Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja
- Raposo, M., Paco, A., & Ferreira, J. (2008). *Entrepreneurs Profile: A Taxonomy of Attributes and Motivations of University Students*. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(2), 405-418
- Renninger, K. Ann & Hidi, S. (2011). *Revisiting the Conceptualization, Measurement, and Generation of Interest*. *Educational Psychologist*, 46:3, 168-184
- Rodermund, E. S., (2004). *Pathways to Successful Entrepreneurship: Parenting, Personality, Early Entrepreneurship Competence, and Interests*. *Journal of Vocational Behaviour*, 498-518
- Rumini, Rumini, dkk. (1998). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan
- Segal, G. Borgia, D., & Schoenfeld, J., (2005). *The Motivation to Become an Entrepreneur*. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 42-57
- Sequeira, J, Mueller, S. L, & McGee, J, E. (2007). *The Influence of Social Ties and Self Efficacy in Forming Entrepreneurial Intentions and Motivating Nascent Behavior*. *Journal of Development Entrepreneurship*, 12:3, 275-293
- Shalley, C. E. (2004). *The Effects of Personal and Contextual Characteristics on Creativity: Where Should We Go from Here?*. *Journal of Management*, 30:6, 933-958

- Shinnar, R., Pruett, M., & Toney, B. (2009). *Entrepreneurship Education: Attitudes Across Campus*. Journal of Education for Business, 84:3, 151-159
- Souitaris, V., Zerbinati, S., & Al-Laham, A. (2007). *Do Entrepreneurship Programmes Raise Entrepreneurial Intention of Science and Engineering Students? The Effect of Learning, Inspiring and Resources*. Journal of Business Venturing, 22, 566-591
- Sugiarto, M. (2015). *Hubungan Antara Kreativitas Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Perbengkelan Otomotif Siswa SMK*. Journal of Mechanical Engineering Education, 2:2, 226-232
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Suparman. (2014). *Peningkatan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Elektronika Analog dengan Pembelajaran PBL*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 22:1, 83-88
- Supriadi, D. (1994). *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bangung: Alfabeta
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Penerbit Salemba
- Sternberg R. J. (2006). *The Nature of Creativity*. Creativity Research Journal, 18:1, 87-98
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wang, C. K., Wong, P. K. (2004). *Entrepreneurial Interest of University Students in Singapore*. Technovation, 24, 163-172
- Ward, T. B. (2004). *Cognition, Creativity, and Entrepreneurship*. Journal of Business Venturing, 19, 173-188
- Winkel, W.S & Srihastuti, M.M. (2004). *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zampetakis, L. A. (2008). *The Role of Creativity and Proactivity on Perceived Entrepreneurial Desirability*. Thinking Skills and Creativity, 3, 154-162

Zhao, Hao. (2009). *The Relationship of Personality to Entrepreneurial and Performance: A Meta-Analytic Review*. *Journal of Management*, 381-404.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Kreativitas dan Minat Berwirausaha

HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK DI KOTA YOGYAKARTA

I. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

No Telepon :

II. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah masing-masing pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang ada.
2. Dimohon kesungguhan dan kejujuran saudara dalam menjawab setiap pertanyaan.
3. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda di sekolah ini.
4. Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban yang ada dengan cara memberi tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih.

A. MINAT BERWIRAUSAHA

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dalam mengembangkan usaha, saya dapat mengatasi kesulitan dengan kemampuan yang saya miliki				
2	Saya dapat mengmembangun usaha yang sukses dengan kemampuan yang saya miliki				
3	Bagi orang yang berwirausaha, kegagalan adalah pengalaman untuk belajar				
4	Saya optimis dalam memulai usaha dalam bidang busana				
5	Jika ada masalah dalam kelas saya ikut membantu menyelesaikan masalah tersebut				
6	Saya kurang merasa senang bila mendapat kritik dan saran dari orang lain				
7	Saya suka menggali hal-hal yang baru dalam berwirausaha				
8	Berwirausaha dapat menuangkan ide baru dalam pekerjaan yang saya kerjakan				

9	Saya mengerjakan kegiatan atau pekerjaan tanpa diperintah oleh orang lain				
10	Wirausaha terlalu menguras waktu, tenaga, dan pikiran				
11	Saya memperhatikan trend barang maupun jasa yang berorientasi di masa depan				
12	Saya memiliki target yang ingin saya capai dalam usaha saya				
13	Saya berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga				
14	Saya berwirausaha untuk mendapatkan kedudukan di masyarakat yang tinggi				
15	Saya merasa berwirausaha lebih menantang daripada menjadi karyawan				
16	Dengan berwirausaha, saya dapat belajar menghadapi situasi yang sulit				
17	Usaha dalam bidang busana lebih digemari oleh kaum wanita.				
18	Banyak kaum pria yang menjadi perancang busana sukses di Indonesia				
19	Saya merasa kesulitan dalam mencari kesempatan-kesempatan baru dalam berwirausaha				
20	Saya merasa memiliki peluang yang besar dalam berwirausaha				
21	Saya berwirausaha karena ingin hidup mandiri				
22	Menurut saya menciptakan lapangan kerja lebih baik daripada mencari pekerjaan				
23	Melihat keluarga yang sukses berwirausaha menjadi pemicu dalam berwirausaha				
24	Orang tua saya terus mendorong saya untuk menjadi wirausaha dalam bidang busana				

B. KREATIVITAS

1) Rasa ingin tahu/hasrat

1. Saya mencari tahu usaha apa yang cocok untuk saya kerjakan dalam bidang busana
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
2. Saya mencari tahu *trend* usaha bidang busana apa yang sedang populer saat ini
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
3. Rasa ingin tahu saya tumbuh saat melihat hal yang menarik di bidang busana untuk dijadikan peluang usaha
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
4. Saya melakukan riset/kajian untuk menggali peluang usaha
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

2) Memiliki inisiatif

5. Saya mengambil setiap peluang usaha bidang busana yang ada
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
6. Jika terjadi kendala dalam berbisnis, saya mampu menyelesaikan masalah tersebut
 Sangat mampu Mampu Kurang mampu Tidak mampu
7. Saya cenderung malas untuk memulai usaha
 Sangat setuju Setuju Kurang setuju Tidak setuju
8. Saya proaktif untuk mencari pelanggan
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

3) Berpikir kritis

9. Saya bertanya-tanya apa yang membuat usaha orang lain sukses
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
10. Saya memikirkan banyak hal sebelum memulai usaha (seperti langkah-langkah yang harus dilakukan, untung rugi, pemasaran, produksi)
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
11. Saya memikirkan berbagai cara untuk sukses berwirausaha
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

4) Berpikir positif

12. Saya mengeluh jika usaha yang saya kerjakan mengalami kegagalan
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
13. Saya yakin usaha saya sukses
 Sangat yakin Yakin Kurang yakin Tidak yakin

14. Saya tidak menyesal kepada pilihan saya untuk berwirausaha

Sangat setuju Setuju Kurang setuju Tidak setuju

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

a. Kreativitas

NO	SEKOLAH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	TOTAL
1	SMK PIRI 2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	46
2	SMK PIRI 2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	48
3	SMK PIRI 2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	45
4	SMK PIRI 2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	42
5	SMK PIRI 2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	48
6	SMK PIRI 2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
7	SMK PIRI 2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	46
8	SMK MUH 4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	53
9	SMK MUH 4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	54
10	SMK MUH 4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	41
11	SMK MUH 4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	43
12	SMK N 6 YK	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	48
13	SMK N 6 YK	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	49
14	SMK N 6 YK	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	48
15	SMK N 6 YK	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	51
16	SMK N 6 YK	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	52
17	SMK N 6 YK	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	49
18	SMK N 6 YK	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	49
19	SMK N 6 YK	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	51

20	SMK N 6 YK	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	52
21	SMK N 4 YK	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	50
22	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
23	SMK N 4 YK	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	51
24	SMK N 4 YK	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
25	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	53
26	SMK N 4 YK	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	49
27	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	52
28	SMK N 4 YK	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	47
29	SMK N 4 YK	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	47
30	SMK N 4 YK	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	50

a. Minat Berwirausaha

NO	SEKOLAH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	SMK PIRI 2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	81
2	SMK PIRI 2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	83
3	SMK PIRI 2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75
4	SMK PIRI 2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	73
5	SMK PIRI 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
6	SMK PIRI 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
7	SMK PIRI 2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
8	SMK MUH 4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	66
9	SMK MUH 4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	92
10	SMK MUH 4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	89
11	SMK MUH 4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	81
12	SMK N 6 YK	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	81
13	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	93
14	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	94
15	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	91
16	SMK N 6 YK	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	84
17	SMK N 6 YK	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	70
18	SMK N 6 YK	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	89
19	SMK N 6 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
20	SMK N 6 YK	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	77
21	SMK N 4 YK	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	75
22	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72

23	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70		
24	SMK N 4 YK	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	77	
25	SMK N 4 YK	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	74		
26	SMK N 4 YK	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	73	
27	SMK N 4 YK	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	85	
28	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	90	
29	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90	
30	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	90

Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen

a. Kreativitas

No. Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,579	0,361	Valid
2	0,552	0,361	Valid
3	0,666	0,361	Valid
4	0,625	0,361	Valid
5	0,560	0,361	Valid
6	0,431	0,361	Valid
7	0,365	0,361	Valid
8	0,545	0,361	Valid
9	0,402	0,361	Valid
10	0,472	0,361	Valid
11	0,525	0,361	Valid
12	0,403	0,361	Valid
13	0,545	0,361	Valid
14	0,407	0,361	Valid

b. Minat berwirausaha

No. Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,792	0,361	Valid
2	0,469	0,361	Valid
3	0,638	0,361	Valid
4	0,531	0,361	Valid
5	0,693	0,361	Valid
6	0,638	0,361	Valid
7	0,774	0,361	Valid
8	0,792	0,361	Valid
9	0,773	0,361	Valid
10	0,469	0,361	Valid

11	0,773	0,361	Valid
12	0,693	0,361	Valid
13	0,773	0,361	Valid
14	0,773	0,361	Valid
15	0,393	0,361	Valid
16	0,792	0,361	Valid
17	0,533	0,361	Valid
18	0,638	0,361	Valid
19	0,696	0,361	Valid
20	0,687	0,361	Valid
21	0,531	0,361	Valid
22	0,449	0,361	Valid
23	0,609	0,361	Valid
24	0,531	0,361	Valid

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

a. Kreativitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	15

b. Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	25

Lampiran 5. Data Penyebaran Angket

a. Kreativitas

NO.	ASAL SEKOLAH	SKOR PERNYATAAN														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	SMK BOPKRI 2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	45
2	SMK BOPKRI 2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	46
3	SMK BOPKRI 2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	47
4	SMK BOPKRI 2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	48
5	SMK PIRI 2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	47
6	SMK PIRI 2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	49
7	SMK PIRI 2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	50
8	SMK PIRI 2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	25
9	SMK PIRI 2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	53
10	SMK PIRI 2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	51
11	SMK PIRI 2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	50
12	SMK PIRI 2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	48
13	SMK PIRI 2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	50
14	SMK MUH 4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	43
15	SMK MUH 4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	45
16	SMK MUH 4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	50
17	SMK MUH 4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	27
18	SMK MUH 4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	36
19	SMK MUH 4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	47

20	SMK MUH 4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	46
21	SMK MUH 4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	44
22	SMK MUH 4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	48
23	SMK MUH 4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
24	SMK MUH 4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	49
25	SMK MUH 4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	49
26	SMK MUH 4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	44
27	SMK MUH 4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	49
28	SMK MUH 4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	3	48
29	SMK MUH 4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	45
30	SMK MUH 4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	48
31	SMK MUH 4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	46
32	SMK MUH 4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
33	SMK MUH 4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	47
34	SMK N 4 YK	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	50
35	SMK N 4 YK	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	47
36	SMK N 4 YK	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	36
37	SMK N 4 YK	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	50
38	SMK N 4 YK	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	48
39	SMK N 4 YK	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	47
40	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	48
41	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	4	49
42	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	3	4	49
43	SMK N 4 YK	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	44

44	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	50
45	SMK N 4 YK	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43
46	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	52
47	SMK N 4 YK	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	35
48	SMK N 4 YK	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	45
49	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	47
50	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	42
51	SMK N 4 YK	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
52	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	53
53	SMK N 4 YK	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	45
54	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	47
55	SMK N 4 YK	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	44
56	SMK N 4 YK	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	47
57	SMK N 4 YK	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	46
58	SMK N 4 YK	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	4	41
59	SMK N 4 YK	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	52
60	SMK N 4 YK	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	45
61	SMK N 4 YK	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	42
62	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	48
63	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	42
64	SMK N 4 YK	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	44
65	SMK N 4 YK	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	42
66	SMK N 4 YK	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	42
67	SMK N 4 YK	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	45

68	SMK N 4 YK	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	44
69	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	54
70	SMK N 4 YK	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	43
71	SMK N 4 YK	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43
72	SMK N 4 YK	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	28
73	SMK N 4 YK	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	44
74	SMK N 4 YK	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	46
75	SMK N 4 YK	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	47
76	SMK N 4 YK	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	46
77	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	51
78	SMK N 4 YK	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	46
79	SMK N 4 YK	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
80	SMK N 4 YK	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	51
81	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	49
82	SMK N 4 YK	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	48
83	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	49
84	SMK N 4 YK	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	48
85	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	49
86	SMK N 4 YK	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	45
87	SMK N 4 YK	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	48
88	SMK N 4 YK	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	51

89	SMK N 4 YK	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	48
90	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	50
91	SMK N 4 YK	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	47
92	SMK N 4 YK	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	44
93	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	52
94	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	49
95	SMK N 4 YK	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	47
96	SMK N 4 YK	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	49
97	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	50
98	SMK N 4 YK	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	47
99	SMK N 4 YK	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	48
100	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	52
101	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	51
102	SMK N 4 YK	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	49
103	SMK N 4 YK	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	49
104	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	48
105	SMK N 4 YK	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	2	3	44
106	SMK N 4 YK	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
107	SMK N 6 YK	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	52
108	SMK N 6 YK	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	44
109	SMK N 6 YK	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	48
110	SMK N 6 YK	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	48
111	SMK N 6 YK	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	48

112	SMK N 6 YK	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	49
113	SMK N 6 YK	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	50
114	SMK N 6 YK	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	33
115	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	49
116	SMK N 6 YK	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	37
117	SMK N 6 YK	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	1	2	2	34
118	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	46
119	SMK N 6 YK	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	51
120	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	54
121	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	52
122	SMK N 6 YK	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	52
123	SMK N 6 YK	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	34
124	SMK N 6 YK	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	47
125	SMK N 6 YK	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	47
126	SMK N 6 YK	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	1	32
127	SMK N 6 YK	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	45
128	SMK N 6 YK	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	45
129	SMK N 6 YK	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	47
130	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	53
131	SMK N 6 YK	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	42
132	SMK N 6 YK	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	46
133	SMK N 6 YK	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	49

134	SMK N 6 YK	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	47
135	SMK N 6 YK	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	48
136	SMK N 6 YK	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	50
137	SMK N 6 YK	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	48
138	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	51
139	SMK N 6 YK	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	50
140	SMK N 6 YK	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	38
141	SMK N 6 YK	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	45
142	SMK N 6 YK	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	46
143	SMK N 6 YK	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	47
144	SMK N 6 YK	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	49
145	SMK N 6 YK	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	51
146	SMK N 6 YK	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	40
147	SMK N 6 YK	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	44
148	SMK N 6 YK	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
149	SMK N 6 YK	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	43
150	SMK N 6 YK	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	48
151	SMK N 6 YK	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
152	SMK N 6 YK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43

b. Minat Berwirausaha

NO	ASAL SEKOLAH	SKOR PERNYATAAN																								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	SMK BOPKRI 2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81
2	SMK BOPKRI 2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	83
3	SMK BOPKRI 2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	75
4	SMK BOPKRI 2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
5	SMK PIRI 2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	72
6	SMK PIRI 2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
7	SMK PIRI 2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	75
8	SMK PIRI 2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	66
9	SMK PIRI 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	92
10	SMK PIRI 2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
11	SMK PIRI 2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	81
12	SMK PIRI 2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	81
13	SMK PIRI 2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	79
14	SMK MUH 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	94
15	SMK MUH 4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
16	SMK MUH 4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	84
17	SMK MUH 4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	70
18	SMK MUH 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	89
19	SMK MUH 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
20	SMK MUH 4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	77
21	SMK MUH 4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75

22	SMK MUH 4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	72
23	SMK MUH 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
24	SMK MUH 4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	77
25	SMK MUH 4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	74
26	SMK MUH 4	3	4	4	4	3	1	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	2	2	73
27	SMK MUH 4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	85
28	SMK MUH 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	90
29	SMK MUH 4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	73
30	SMK MUH 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	74
31	SMK MUH 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	76
32	SMK MUH 4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
33	SMK MUH 4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
34	SMK N 4 YK	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	83
35	SMK N 4 YK	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	85
36	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
37	SMK N 4 YK	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	88
38	SMK N 4 YK	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
39	SMK N 4 YK	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	83
40	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	87
41	SMK N 4 YK	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	85
42	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	91
43	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	73
44	SMK N 4 YK	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
45	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
46	SMK N 4 YK	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90

47	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	87
48	SMK N 4 YK	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	76
49	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	86
50	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
51	SMK N 4 YK	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	80
52	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	79
53	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	69
54	SMK N 4 YK	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	80
55	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	88
56	SMK N 4 YK	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	78
57	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	88
58	SMK N 4 YK	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
59	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	90
60	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	92
61	SMK N 4 YK	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
62	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	88
63	SMK N 4 YK	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	73
64	SMK N 4 YK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	85
65	SMK N 4 YK	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	84
66	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	93
67	SMK N 4 YK	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	81
68	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	86
69	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
70	SMK N 4 YK	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	82
71	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94

72	SMK N 4 YK	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	88	
73	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	91	
74	SMK N 4 YK	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
75	SMK N 4 YK	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92	
76	SMK N 4 YK	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	88	
77	SMK N 4 YK	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	83	
78	SMK N 4 YK	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	91	
79	SMK N 4 YK	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	81	
80	SMK N 4 YK	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	76	
81	SMK N 4 YK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	86	
82	SMK N 4 YK	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	84	
83	SMK N 4 YK	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
84	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
85	SMK N 4 YK	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	85	
86	SMK N 4 YK	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	87	
87	SMK N 4 YK	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
88	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	88	
89	SMK N 4 YK	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	83	
90	SMK N 4 YK	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	83	
91	SMK N 4 YK	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	81	
92	SMK N 4 YK	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	85	
93	SMK N 4 YK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	87	
94	SMK N 4 YK	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	81	
95	SMK N 4 YK	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	81	
96	SMK N 4 YK	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	78

97	SMK N 4 YK	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	90	
98	SMK N 4 YK	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
99	SMK N 4 YK	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74	
100	SMK N 4 YK	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
101	SMK N 4 YK	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	90	
102	SMK N 4 YK	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	79
103	SMK N 4 YK	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	85
104	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	90
105	SMK N 4 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	88	
106	SMK N 4 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	73
107	SMK N 6 YK	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	89
108	SMK N 6 YK	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
109	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	91
110	SMK N 6 YK	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	72
111	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94
112	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
113	SMK N 6 YK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	93
114	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	88
115	SMK N 6 YK	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	85
116	SMK N 6 YK	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	88
117	SMK N 6 YK	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	1	64
118	SMK N 6 YK	4	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	3	1	77
119	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	94
120	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	93
121	SMK N 6 YK	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	76

122	SMK N 6 YK	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	75
123	SMK N 6 YK	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	81
124	SMK N 6 YK	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	83
125	SMK N 6 YK	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	4	4	4	75
126	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	92
127	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	92
128	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	87
129	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	88
130	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
131	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
132	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	89
133	SMK N 6 YK	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	81
134	SMK N 6 YK	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
135	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
136	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	94
137	SMK N 6 YK	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	91
138	SMK N 6 YK	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	84
139	SMK N 6 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	70
140	SMK N 6 YK	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
141	SMK N 6 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
142	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	88
143	SMK N 6 YK	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	75
144	SMK N 6 YK	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	72
145	SMK N 6 YK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
146	SMK N 6 YK	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	77

147	SMK N 6 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74
148	SMK N 6 YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	73
149	SMK N 6 YK	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	85
150	SMK N 6 YK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	90
151	SMK N 6 YK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	90
152	SMK N 6 YK	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	90

Lampiran 6. Analisis Statistik Deskriptif

a. Kreativitas

Statistics

Kreativitas

N	Valid	152
	Missing	0
Mean		45.52
Median		47.00
Mode		47 ^a
Std. Deviation		5.930
Range		29
Minimum		25
Maximum		54
Sum		6919

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Minat Berwirausaha

Statistics

Minat

N	Valid	152
	Missing	0
Mean		82.64
Median		84.00
Mode		88
Std. Deviation		8.345
Range		49
Minimum		45
Maximum		94
Sum		12561

Lampiran 7. Perhitungan Penentuan Kategori Hasil Penelitian Variabel Kreativitas dan Minat Berwirausaha

Tabel Penentuan Kategori

No.	Rentang Skor Nilai	Kategori
1.	$X < (Me - 1,0. SDi)$	Sangat Rendah
2.	$Me > X \geq (Me - 1,0 SDi)$	Rendah
3.	$(Me + 1,0 SDi) > X \geq Me$	Tinggi
4.	$X \geq (Me + 1,0. SDi)$	Sangat Tinggi

Tabel Perhitungan Skor Ideal Variabel Kreativitas

Skor minimum ideal = $14 \times 1 = 14$

Skor maksimum ideal = $14 \times 4 = 56$

Nilai mean ideal (Me) = $\frac{1}{2} (56 + 14) = 35$

Nilai standar deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (56-14) = 7$

Tabel Perhitungan Kategori Variabel Kreativitas

No.	Rentang Skor Nilai	Kategori
1.	$X < (35 - 1,0. 7)$ $= X < 28$	Sangat Rendah
2.	$35 > X \geq (35 - 1,0. 7)$ $= 35 > X \geq 28$	Rendah
3.	$(35 + 1,0. 7) > X \geq 35$ $= 42 > X \geq 35$	Tinggi
4.	$X \geq (35 + 1,0. 7)$ $= X \geq 42$	Sangat Tinggi

Tabel Perhitungan Skor Ideal Variabel Minat Berwirausaha

$$\text{Skor minimum ideal} = 24 \times 1 = 24$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 24 \times 4 = 96$$

$$\text{Nilai mean ideal (Me)} = \frac{1}{2} (96 + 24) = 60$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (96 - 24) = 12$$

Tabel Perhitungan Kategori Variabel Minat Berwirausaha

No.	Rentang Skor Nilai	Kategori
1.	$X < (60 - 1,0. 12)$ $= X < 48$	Sangat Rendah
2.	$60 > X \geq (60 - 1,0. 12)$ $= 60 > X \geq 48$	Rendah
3.	$(60 + 1,0. 12) > X \geq 60$ $= 72 > X \geq 60$	Tinggi
4.	$X \geq (60 + 1,0. 12)$ $= X \geq 72$	Sangat Tinggi

Lampiran 8. Distribusi Frekuensi Kategori Data Penelitian

a. Kreativitas

		kreativitas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	2	1,3	1,3	1,3
	Rendah	11	7,2	7,2	8,6
	Tinggi	6	3,9	3,9	12,5
	Sangat Tinggi	133	87,5	87,5	100,0
	Total	152	100,0	100,0	

b. Minat Berwirausaha

		minat berwirausaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	,7	,7	,7
	Tinggi	14	9,2	9,2	9,9
	Sangat Tinggi	137	90,1	90,1	100,0
	Total	152	100,0	100,0	

Lampiran 9. Data Kategori Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas dan Minat Berwirausaha

No.	Responden	Kreativitas	Kategori	Minat Berwirausaha	Kategori
1	Siswa 1	45	Sedang	81	Sedang
2	Siswa 2	46	Sedang	83	Sedang
3	Siswa 3	47	Sedang	75	Sedang
4	Siswa 4	48	Sedang	73	Rendah
5	Siswa 5	47	Sedang	72	Rendah
6	Siswa 6	49	Sedang	71	Rendah
7	Siswa 7	50	Sedang	75	Sedang
8	Siswa 8	25	Rendah	66	Rendah
9	Siswa 9	53	Tinggi	92	Tinggi
10	Siswa 10	51	Tinggi	89	Sedang
11	Siswa 11	50	Sedang	81	Sedang
12	Siswa 12	48	Sedang	81	Sedang
13	Siswa 13	50	Sedang	79	Sedang
14	Siswa 14	43	Sedang	94	Tinggi
15	Siswa 15	45	Sedang	91	Tinggi
16	Siswa 16	50	Sedang	84	Sedang
17	Siswa 17	27	Rendah	70	Rendah
18	Siswa 18	36	Rendah	89	Sedang
19	Siswa 19	47	Sedang	71	Rendah
20	Siswa 20	46	Sedang	77	Sedang
21	Siswa 21	44	Sedang	75	Sedang
22	Siswa 22	48	Sedang	72	Rendah
23	Siswa 23	28	Rendah	70	Rendah
24	Siswa 24	49	Sedang	77	Sedang
25	Siswa 25	49	Sedang	74	Rendah
26	Siswa 26	44	Sedang	73	Rendah
27	Siswa 27	49	Sedang	85	Sedang
28	Siswa 28	48	Sedang	90	Sedang
29	Siswa 29	45	Sedang	73	Rendah
30	Siswa 30	48	Sedang	74	Rendah
31	Siswa 31	46	Sedang	76	Sedang
32	Siswa 32	29	Rendah	70	Rendah
33	Siswa 33	47	Sedang	79	Sedang
34	Siswa 34	50	Sedang	83	Sedang
35	Siswa 35	47	Sedang	85	Sedang
36	Siswa 36	36	Rendah	69	Rendah
37	Siswa 37	50	Sedang	88	Sedang
38	Siswa 38	48	Sedang	45	Rendah

39	Siswa 39	47	Sedang	83	Sedang
40	Siswa 40	48	Sedang	87	Sedang
41	Siswa 41	49	Sedang	85	Sedang
42	Siswa 42	49	Sedang	91	Tinggi
43	Siswa 43	44	Sedang	73	Rendah
44	Siswa 44	50	Sedang	87	Sedang
45	Siswa 45	43	Sedang	94	Tinggi
46	Siswa 46	52	Tinggi	90	Sedang
47	Siswa 47	35	Rendah	87	Sedang
48	Siswa 48	45	Sedang	76	Sedang
49	Siswa 49	47	Sedang	86	Sedang
50	Siswa 50	42	Rendah	72	Rendah
51	Siswa 51	46	Sedang	80	Sedang
52	Siswa 52	53	Tinggi	79	Sedang
53	Siswa 53	45	Sedang	69	Rendah
54	Siswa 54	47	Sedang	80	Sedang
55	Siswa 55	44	Sedang	88	Sedang
56	Siswa 56	47	Sedang	78	Sedang
57	Siswa 57	46	Sedang	88	Sedang
58	Siswa 58	41	Rendah	94	Tinggi
59	Siswa 59	52	Tinggi	90	Sedang
60	Siswa 60	45	Sedang	92	Tinggi
61	Siswa 61	42	Rendah	82	Sedang
62	Siswa 62	48	Sedang	88	Sedang
63	Siswa 63	42	Rendah	73	Rendah
64	Siswa 64	44	Sedang	85	Sedang
65	Siswa 65	42	Rendah	84	Sedang
66	Siswa 66	42	Rendah	93	Tinggi
67	Siswa 67	45	Sedang	81	Sedang
68	Siswa 68	44	Sedang	86	Sedang
69	Siswa 69	54	Tinggi	71	Rendah
70	Siswa 70	43	Sedang	82	Sedang
71	Siswa 71	43	Sedang	94	Tinggi
72	Siswa 72	28	Rendah	88	Sedang
73	Siswa 73	44	Sedang	91	Tinggi
74	Siswa 74	46	Sedang	90	Sedang
75	Siswa 75	47	Sedang	92	Tinggi
76	Siswa 76	46	Sedang	88	Sedang
77	Siswa 77	51	Tinggi	83	Sedang
78	Siswa 78	46	Sedang	91	Tinggi
79	Siswa 79	45	Sedang	81	Sedang
80	Siswa 80	51	Tinggi	76	Sedang
81	Siswa 81	49	Sedang	86	Sedang

82	Siswa 82	48	Sedang	84	Sedang
83	Siswa 83	49	Sedang	94	Tinggi
84	Siswa 84	48	Sedang	93	Tinggi
85	Siswa 85	49	Sedang	85	Sedang
86	Siswa 86	45	Sedang	87	Sedang
87	Siswa 87	48	Sedang	78	Sedang
88	Siswa 88	51	Tinggi	88	Sedang
89	Siswa 89	48	Sedang	83	Sedang
90	Siswa 90	50	Sedang	83	Sedang
91	Siswa 91	47	Sedang	81	Sedang
92	Siswa 92	44	Sedang	85	Sedang
93	Siswa 93	52	Tinggi	87	Sedang
94	Siswa 94	49	Sedang	81	Sedang
95	Siswa 95	47	Sedang	81	Sedang
96	Siswa 96	30	Rendah	78	Sedang
97	Siswa 97	50	Sedang	90	Sedang
98	Siswa 98	47	Sedang	80	Sedang
99	Siswa 99	28	Rendah	74	Rendah
100	Siswa 100	52	Tinggi	90	Sedang
101	Siswa 101	51	Tinggi	90	Sedang
102	Siswa 102	49	Sedang	79	Sedang
103	Siswa 103	49	Sedang	85	Sedang
104	Siswa 104	48	Sedang	90	Sedang
105	Siswa 105	44	Sedang	88	Sedang
106	Siswa 106	45	Sedang	73	Rendah
107	Siswa 107	52	Tinggi	89	Sedang
108	Siswa 108	44	Sedang	94	Tinggi
109	Siswa 109	48	Sedang	91	Tinggi
110	Siswa 110	29	Rendah	72	Rendah
111	Siswa 111	48	Sedang	94	Tinggi
112	Siswa 112	49	Sedang	94	Tinggi
113	Siswa 113	50	Sedang	93	Tinggi
114	Siswa 114	33	Rendah	88	Sedang
115	Siswa 115	49	Sedang	85	Sedang
116	Siswa 116	37	Rendah	88	Sedang
117	Siswa 117	34	Rendah	64	Rendah
118	Siswa 118	46	Sedang	77	Sedang
119	Siswa 119	51	Tinggi	94	Tinggi
120	Siswa 120	54	Tinggi	93	Tinggi
121	Siswa 121	52	Tinggi	76	Sedang
122	Siswa 122	52	Tinggi	75	Sedang
123	Siswa 123	34	Rendah	81	Sedang
124	Siswa 124	47	Sedang	83	Sedang

125	Siswa 125	47	Sedang	75	Sedang
126	Siswa 126	32	Rendah	92	Tinggi
127	Siswa 127	45	Sedang	92	Tinggi
128	Siswa 128	45	Sedang	87	Sedang
129	Siswa 129	47	Sedang	88	Sedang
130	Siswa 130	53	Tinggi	94	Tinggi
131	Siswa 131	42	Rendah	92	Tinggi
132	Siswa 132	46	Sedang	89	Sedang
133	Siswa 133	49	Sedang	81	Sedang
134	Siswa 134	47	Sedang	81	Sedang
135	Siswa 135	48	Sedang	93	Tinggi
136	Siswa 136	50	Sedang	94	Tinggi
137	Siswa 137	48	Sedang	91	Tinggi
138	Siswa 138	51	Tinggi	84	Sedang
139	Siswa 139	50	Sedang	70	Rendah
140	Siswa 140	38	Rendah	89	Sedang
141	Siswa 141	45	Sedang	71	Rendah
142	Siswa 142	46	Sedang	88	Sedang
143	Siswa 143	47	Sedang	75	Sedang
144	Siswa 144	49	Sedang	72	Rendah
145	Siswa 145	51	Tinggi	70	Rendah
146	Siswa 146	40	Rendah	77	Sedang
147	Siswa 147	44	Sedang	74	Rendah
148	Siswa 148	44	Sedang	73	Rendah
149	Siswa 149	43	Sedang	85	Sedang
150	Siswa 150	48	Sedang	90	Sedang
151	Siswa 151	44	Sedang	90	Sedang
152	Siswa 152	43	Sedang	90	Sedang

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.15212953
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.056
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 11. Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat * Kreativitas	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Kreativitas	Between Groups	(Combined)	2326.164	26	89.468	1.366	.132
		Linearity	480.059	1	480.059	7.328	.008
		Deviation from Linearity	1846.105	25	73.844	1.127	.323
	Within Groups		8188.935	125	65.511		
	Total		10515.099	151			

Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis

		Correlations	
		Minat	Kreativitas
Minat	Pearson Correlation	1	.214**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	152	152
Kreativitas	Pearson Correlation	.214**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13. Surat-Surat



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang Yogyakarta, 55281

Hal : Permohonan Validasi Materi

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Kusminarko Warno, M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Sylvia Martha Aprilia Silaen

NIM : 15513241004

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Hubungan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa
SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 April 2019

Pemohon,

Sylvia Martha Aprilia Silaen

NIM 15513241004

Mengetahui,

Kaprosdi Pendidikan Teknik Busana

Dr. Widiastuti, M.Pd

NIP. 19721115 200003 2 001

Dosen Pembimbing TAS,

Mohammad Adam Jerusalem, Ph.D

NIP. 19780312 200212 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
MATERI PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusminarko Warno, M.Pd.
NIP : 51601900506055
Jurusan : PTBB/Pendidikan Teknik Busana

menyatakan bahwa materi penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM : 15513241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Hubungan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa
SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta

setelah dilakukan kajian atas materi penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan adanya catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April 2019

Validator,



Kusminarko Warno, M.Pd

NIP. 51601900506055

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Materi Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM : 15513241004
Judul TAS : Hubungan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa
SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 23 April 2019

Validator,



Kusminarko Warno, M.Pd.

NIP. 51601900506055



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang Yogyakarta, 55281

Hal : Permohonan Validasi Materi
Lampiran : 1 Bendel
Kepada Yth,
Bapak Triyanto, S.Sn., M.A.
Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM : 15513241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Hubungan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa
SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 April 2019

Pemohon,

Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM 15513241004

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana

Dr. Widihastuti, M.Pd
NIP. 19721115 200003 2 001

Dosen Pembimbing TAS,

Mohammad Adam Jerusalem, Ph.D
NIP. 19780312 200212 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
MATERI PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triyanto, S.Sn., M.A.
NIP : 19720208 199802 1 001
Jurusan : PTBB/Pendidikan Teknik Busana

menyatakan bahwa materi penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM : 15513241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Hubungan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa
SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta

setelah dilakukan kajian atas materi penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

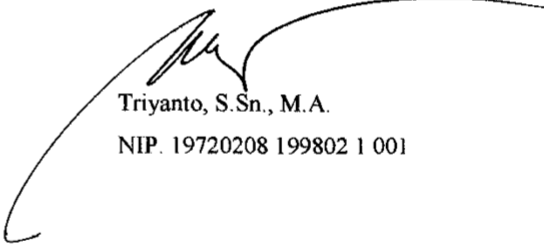
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan adanya catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2019

Validator,


Triyanto, S.Sn., M.A.


NIP. 19720208 199802 1 001

Catatan:

Beri tanda ✓

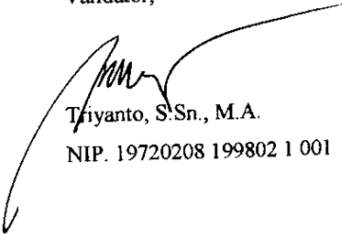
Hasil Validasi Materi Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM : 15513241004
Judul TAS : Hubungan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa
SMK Kelas XII Program Keahlian Busana di Kota Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, Maret 2019

Validator,


Triyanto, S.Sn., M.A.

NIP. 19720208 199802 1 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 142/UN34.15/LT/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Maret 2019

Yth . 1. Kepala Dinas DIKPORA Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM : 15513241004
Program Studi : Pend. Teknik Busana - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Busana Di Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 8 - 30 April 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP 19631230 198812 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 141/UN34.15/LT/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Maret 2019

Yth . 1. Kepala Dinas DIKPORA Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM : 15513241004
Program Studi : Pend. Teknik Busana - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Busana Di Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 8 - 30 April 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP 19631230 198812 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 145/UN34.15/LT/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Maret 2019

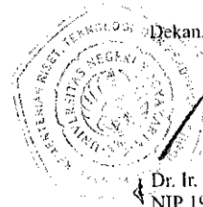
Yth . 1. Kepala Dinas DIKPORA Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Kepala SMK Piri 2 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM : 15513241004
Program Studi : Pend. Teknik Busana - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Busana Di Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 8 - 30 April 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan.
Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP 19631230 198812 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 144/UN34.15/LT/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

28 Maret 2019


Yth . 1. Kepala Dinas DIKPORA Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Kepala Sekolah SMK Bopkri 2 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM : 15513241004
Program Studi : Pend. Teknik Busana - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Busana Di Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 8 - 30 April 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Dekan,
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP 19631230 198812 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 143/UN34.15/LT/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Maret 2019

Yth . 1. Kepala Dinas DIKPORA Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Kepala SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sylvia Martha Aprilia Silaen
NIM : 15513241004
Program Studi : Pend. Teknik Busana - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Busana Di Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 8 - 30 April 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP 19631230 198812 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.